

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *FRAMING* DAN  
KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT  
*JUDGMENT* PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :  
**N a m a** : RIRIN PRATAMA  
**N P M** : 1605170003  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : RIRIN PRATAMA  
N P M : 1605170003  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *FOCUS OF CONTROL*, *FRAMING* DAN *KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN  
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

Penguji II

IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si

Pembimbing

RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIRIN PRATAMA  
N.P.M : 1605170003  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FRAMING DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

( RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, Ak, CA, CPA )

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

II, Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ririn Pratama Program Studi : Akuntansi  
NPM : 160170003 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA Judul Penelitian : Pengaruh Locus Of Control, Framing Dan Kompetensi Auditor Terhadap *Audit Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah	11-2-2020	R.
Bab 2	Revisi cara pengutipan teori dan tambah teori yang kompetus. audit	20-2-2020	R.
Bab 3	Revisi definisi operasional.	10-3-2020	R.
Bab 4	- Revisi pembahasan kerangka dengan hasil data - Revisi analisis hasil data.	5-9-2020	R.
Bab 5	- Revisi kesimpulan - Revisi saran.	15-9-2020	R.
Daftar Pustaka	Tambahan daftar pustaka.	19-9-2020	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Kecc bidang meja hijau. 7/10/2020 <i>[Signature]</i>		R.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE.,M.Si)

Medan, 8-10-2020

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

## ABSTRAK

### **PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *FRAMING* DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**Ririn Pratama**

Program Studi Akuntansi

Email: ririnpratama991@gmail.com

Auditor adalah salah satu profesi dalam melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap tingkat kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam profesi auditor sangat dibutuhkan kompetensi yang memadai karena seorang auditor harus membuat *judgment* berdasarkan penilaian real yang terjadi. Audit *Judgment* dalam setiap tahap pengauditan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan opini yang tepat sehingga menghasilkan laporan audit yang andal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Locus Of Control, Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan, kecuali akuntan public junior. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling/judgment sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment*, (2) *Framing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment*, (3) Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment*, (4) *Locus Of Control*, *Framing* dan Kompetensi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Audit *Judgment*.

Kata kunci : *Locus Of Control*, *Framing*, Kompetensi Auditor, Audit *Judgment*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur, Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan waktu yang telah ditetapkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan program Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad saw.

Proposal ini dapat tersusun dengan baik dikarenakan banyak pihak yang telah mendorong dan membantu penulis dalam menyelesaikannya, baik secara moril, materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa Kedua Orang tua Penulis Ayahanda Girin dan Ibunda Parminawati tercinta, yang selama ini memberikan kasih sayang, memberikan motivasi, memberikan dukungan dan mendoakan penulis hingga sejauh ini, serta Adek saya Lisnawati yang sangat menyayangi, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan.,SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
8. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., Ak, M.Si., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., Ak, M.Si., CA., CPA selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
12. Kepada Keluarga Harmonisku (Keluarga Besar Bapak Girin dan Ibu Parminawati) yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan canda tawanya,

memotivasi, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

13. Kepada Yang Tersayang Abangda Suheri Setiawan yang selalu membantu, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Keluarga Lambe Turah ( Sumitra Dewi, Titi Sari dan Rita Rahayu) yang telah memberikan canda dan tawanya, mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman di Grup Pejuang Skripsi (Yusha Asiva, Ovie, Izal, dan Santi) yang telah memberikan canda tawanya, memotivasi, membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada Kakak Lailan Azizah Pulungan, Kakak Farah Damaya dan Abangda Rahmat Hussein Batubara yang telah memberikan canda tawanya, memotivasi, membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh Keluarga Besar HMJ Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
18. Teman-teman Kelas A-Akuntansi-Pagi dan Kelas Konsentrasi Audit yang sama-sama berjuang, saling membantu dan saling mendukung satu sama lainnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memuaskan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk penyempurnaan proposal ini agar lebih bermanfaat di masa yang akan



datang. Akhirkata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan referensi bagi pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Juli 2020  
Penulis

**RIRIN PRATAMA**  
**1605170003**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 <i>Audit Judgment</i> .....	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Audit Judgment</i> .....	13
2.1.1.2 Tingkatan <i>Audit Judgment</i> .....	15
2.1.1.3 Indikator <i>audit Judgment</i> .....	16
2.1.2 <i>Locus of Control</i> .....	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Locus of Control</i> .....	16
2.1.2.2 Jenis – jenis <i>Locus Of Control</i> .....	18
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i> .	19
2.1.2.4 Karakteristis <i>Locus Of Control</i> .....	20
2.1.2.5 Indikator <i>Locus of Control</i> .....	21
2.1.3 <i>Framing</i> .....	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Framing</i> .....	21
2.1.3.2 Teori Prospek .....	22
2.1.3.3 Indikator <i>Framing</i> .....	22
2.1.4 Kompetensi .....	24
2.1.4.1 Pengertian Kompetensi .....	24
2.1.5 Kompetensi Auditor .....	25
2.1.5.1 Pengertian Kompetensi Auditor .....	25
2.1.5.2 Indikator Kompetensi Auditor .....	26
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	28
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual .....	30
2.3 Hipotesis .....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Definisi Operasional .....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel .....	40

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Deskripsi Data.....	51
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Pengujian Hipotesis .....	55
4.2.2 Pembahasan.....	69
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar IV.1 Grafik Normal Probability Plot.....	60
Gambar IV.2 Histogram Uji Normalitas .....	61
Gambar IV.3 Scatterplot .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1 Instrumen Penelitian .....	39
Tabel III.2 Rincian Rencana Waktu Penelitian.....	40
Tabel III.3 Daftar KAP di Kota Medan .....	41
Tabel III.4 Skala Pengukuran Likert.....	43
Tabel IV.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Koesioner.....	52
Tabel IV.2 Skala Pengukuran Likert.....	52
Tabel IV.3 Jenis Kelamin Responden.....	53
Tabel IV.4 Umur Responden .....	53
Tabel IV.5 Pendidikan Terakhir Responden .....	54
Tabel IV.6 Jabatan Responden.....	54
Tabel IV.7 Lama Bekerja Responden .....	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.9 Uji Validitas Variabel Penelitian .....	57
Tabel IV.10 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	64
Tabel IV.14 Hasil Pengujian Hipotesis Uji t.....	66
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Hipotesis Uji f .....	68
Tabel IV.16 Nilai Koefisien Determinasi .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari akuntansi yang akan dipakai dalam mengambil keputusan semua pihak. Sebuah laporan keuangan yang baik adalah laporan yang dapat memberikan pemahaman dan informasi yang memadai dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan agar mampu dalam mengambil keputusan. Hal ini didukung oleh peraturan BAPEPAM Nomor Kep-36/PM/2003 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 yang menyatakan bahwa perusahaan yang *go public* diwajibkan menyampaikan sebuah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik atau auditor (D. I. Sari & Ruhiyat, 2017).

Dalam penggunaan laporan keuangan di harapkan bisa secara reliabel dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Proses pengambilan keputusan sangat tergantung pada informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dibutuhkan pihak independen yaitu auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Auditor bertugas untuk memeriksa laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari penyimpangan sehingga dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk mengetahui keakuratan dan keandalan suatu laporan keuangan dibutuhkan proses audit. Laporan keuangan digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan,

misalnya pemegang saham, investor, kreditor bahkan untuk umum sehingga laporan keuangan tersebut harus bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan (Mustiasanti, 2017)

Dalam menjalankan tugas audit, seorang auditor harus mengevaluasi berbagai alternative informasi dalam jumlah banyak untuk memenuhi standar pekerjaan lapangan, yaitu bukti audit. Dalam mencari bukti audit yang cukup harus diperoleh dengan cara inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk memiliki sikap independen dan profesionalisme yang tinggi karena hasil audit yang dilakukan akan dipublikasikan kepada masyarakat luas dan auditor sebagai pihak ketiga yang melakukan tugas tersebut harus bisa mempertanggungjawabkan hasil yang di audit. Dari hasil audit tersebut sangat mempengaruhi reputasi baik dari auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat auditor bekerja. Kantor Akuntan Publik (KAP) bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka.

Suatu laporan keuangan yang berasal dari seluruh kegiatan bisnis yang terjadi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun diaudit oleh para akuntan publik hanya dalam waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan. Proses audit yang terbilang cukup singkat ini membuat auditor tidak dapat memeriksa kebenaran atas seluruh transaksi melainkan hanya beberapa transaksi yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu diperlukan beberapa pertimbangan khusus bagi auditor dalam melakukan proses audit, baik ketika perencanaan audit serta akan

mengeluarkan suatu opini audit. Pertimbangan khusus ini disebut dengan audit *judgement*.

*Judgement* merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak dan penerimaan informasi lebih lanjut. Kedatangan informasi bukan hanya mempengaruhi pilihan, tetapi juga mempengaruhi cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah di dalam proses incremental judgement jika informasi terus menerus datang, akan muncul pertimbangan baru dan keputusan baru (Lestari, 2015).

Namun nyatanya ada kegagalan audit yang terjadi dan terkenal beberapa tahun belakangan ini seperti: Pertama, kasus laporan keuangan Garuda Indonesia (2018), hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar US \$ 809,85 ribu atau setara Rp. 11,33 miliar (asumsi kurs Rp. 14.000 per \$ AS). angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi US \$ 216,5 juta. Setelah Kemenkeu menyelesaikan pemeriksaan terhadap KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Member of BDO Internasional) terkait laporan keuangan tahun 2018 milik Garuda berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak KAP disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Kedua, kasus di tahun 2018 laporan keuangan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) tahun buku 2012 hingga 2016, Kementrian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administrative kepada masing – masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor



Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Hal – hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkair data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, perolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen. Selain hal tersebut, sistem pengendalian mutu yang dimiliki oleh KAP mengandung kelemahan karena belum dapat melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan. Hal ini berupa keterkaitan yang cukup lama antara personal senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional.

Ketiga, di tahun 2017 Badan Pengawasan Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) mengumumkan Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melalukan audit laporan keuangan kliennya. Dalam kasus hasil audit atas perusahaan telekomunikasi pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai,”. Temuan itu berawal ketika kantor akuntan mitra EY di AS melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan di Indonesia. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat, yakni dalam hal persewaan lebih dari 4 ribu unit tower selular. “Namun afiliasi EY di Indonesia itu merilis laporan hasil audit dengan

status wajar tanpa pengecualian,”. PCAOB menyatakan sebelum dilakukan pemeriksaan atas audit laporan pada 2012, afiliasi EY di Indonesia menciptakan belasan pekerjaan audit baru yang “tidak benar” sehingga menghambat proses pemeriksaan. Sehingga PCAOB mengenakan denda US\$ 1 juta dan memberikan sanksi kepada dua auditor mitra EY yang terlibat dalam audit pada 2011. Adapun contoh kasus lainnya seperti : Enron (2001), Xerox (2001), Edelphia (2002), AOL (2002), Briston-Myers Squibb (2001), Freddie Mac (2007), Kmart (2002) Tyco Internasional (2002), Sunbeam (1989), dan WorldCom (2001), dan kasus yang terjadi di Indonesia seperti kasus laporan keuangan ganda di Bank Lippo (2002), kasus manipulasi laporan keuangan PT. Kereta Api Indonesia (2006), kasus *mark-up* harga pada PT. Kimia Farma (2001), kasus PT. Telkom yang terjepit di antara Akuntan serta kasus – kasus lainnya (2002) (Bachtiar,2012:5). Skandal – skandal tersebut walaupun sudah terjadi bertahun – tahun lalu namun dianggap masih relevan untuk didiskusikan di kalangan akuntan dan auditor, agar hal sama tidak terulang lagi di kemudian hari. Skandal Toshiba Corporation ( 2015) menambah panjang kasus –kasus yang melibatkan profesi akuntan publik atau auditor di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung seperti ketidakmampuan auditor mendeteksi risiko audit. Hal ini menyebabkan kepercayaan public menurun terhadap hasil kerja dari profesi akuntan public (KAP).

Selain kasus-kasus diatas terdapat kasus yang terjadi dikota Medan yaitu KAP Biasa Sitepu yang mendapat sanksi beku dan cabut izin terhadap KAP Biasa Sitepu. Selain itu KAP Biasa Sitepu juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam melaksanakan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016. Dalam laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia

belum melakukan pengujian saldo awal dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam menyakini kewajaran saldo tersebut.

Berdasarkan kasus-kasus diatas, terlihat bahwa masih ada saja kantor akuntan publik yang memiliki auditor-auditor kurang percaya diri/belum mampu mengontrol dirinya sendiri (*locus of control*) dalam melakukan tugas menjadi seorang auditor. Selain itu, dari kasus diatas juga terlihat bahwa sebagian auditor masih lemah dalam memberikan informasi yang benar dengan cara pandang berbeda terhadap kasus yang diterima (*framing*) untuk mengambil keputusan, serta terdapat auditor-auditor yang belum cukup kompeten dan memahami prosedur audit. Hal ini menyebabkan kepercayaan public menurun terhadap hasil kerja dari profesi akuntan public (KAP).

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi dalam melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap tingkat kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan. Pada saat ini profesi auditor sangat dibutuhkan di berbagai entitas bisnis baik swasta maupun pemerintahan. Auditor yang memeriksa sebuah laporan keuangan perusahaan-perusahaan swasta adalah auditor yang mempunyai pekerjaan di Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam profesi auditor sangat dibutuhkan kompetensi yang memadai karena seorang auditor harus membuat *judgment* berdasarkan penilaian real yang terjadi di lapangan (La Dana et al., 2019).

Auditor dituntut untuk dapat membuat *Audit Judgment* (pertimbangan) yang tepat karena *Audit Judgment* dalam setiap tahap pengauditan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan opini. *Audit Judgment* yang akurat dapat membawa auditor dalam pembentukan opini yang tepat sehingga

menghasilkan laporan audit yang andal. Apabila *Audit Judgment* yang dibuat oleh auditor tidak tepat, maka akan menghasilkan laporan audit yang tidak andal dan dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

Dalam membuat sebuah *judgment* (pertimbangan), auditor akan mengumpulkan berbagai bukti yang relevan dalam waktu berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut untuk membuat suatu pertimbangan (*judgment*). Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya membuat *audit judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *locus of control* menjadi faktor yang mempengaruhi *audit judgment* (Satiman, n.d.).

*Locus of control* mencerminkan tingkat keyakinan seseorang terhadap sejauh mana tindakan yang mereka lakukan dapat berpengaruh terhadap kesuksesan/keberhasilan dan kegagalan yang akan mereka alami. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian, yang diartikan sebagai keyakinan seorang individu atas mampu atau tidaknya dalam mengontrol nasibnya sendiri. Dalam membuat *audit judgment* seorang auditor harus mampu dalam mengendalikan dirinya sehingga hasil yang akan dicapai bisa sejalan dengan keyakinan yang dimiliki auditor tersebut (La Dana et al., 2019).

Selain *Locus Of Control*, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Judgment* adalah *Framing*. *Framing* berkaitan dengan cara penyampaian informasi. Menurut Suratna (2005), *Framing* adalah sebuah fenomena yang mengindikasikan dalam pengambil keputusan yang akan memberikan respon dengan cara berbeda pada masalah yang sama jika masalah tersebut disajikan dalam format yang berbeda. Salah satu teori yang dapat menjelaskan mengenai *Framing* adalah teori prospek. Dalam teori ini menjelaskan bahwa *Framing* yang

digunakan oleh seorang individu dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Terdapat dua jenis *Framing* yaitu *Framing* positif dan *Framing* negatif. Dalam kondisi *Framing* negatif, seorang individu akan cenderung dalam mengambil keputusan yang lebih berisiko dan berani sedangkan dalam *Framing* positif, seseorang akan cenderung dalam mengambil keputusan dengan menghindari risiko.

Dalam melakukan tugas pengauditan, auditor sering menggunakan informasi - informasi dari berbagai pihak (klien, sesama auditor, maupun pihak ketiga yang mempunyai hubungan ekonomi dengan klien) sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan. *Framing* atau pembingkaiian terhadap informasi - informasi yang diterima oleh auditor diduga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh auditor (Perdani, 2016).

Selain *Framing*, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Judgment* adalah kompetensi Auditor. Kompetensi auditor dalam praktek akuntan publik mencakup hal baik dalam kemampuan teknis maupun kemampuan untuk mengawasi dan mengevaluasi kualitas penyelenggara kerjanya. Kompetensi menyangkut baik pengetahuan mengenai standar, teknik profesional dan masalah-masalah teknis yang terlibat, maupun kesanggupan untuk membuat pertimbangan yang bijaksana dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada setiap penugasannya (Mustiasanti, 2017).

Dalam Standar Pemeriksaan Pernyataan Nomor 01 Tentang Standar Umum pada Paragraf 11 menyebutkan bahwa keahlian yang dibutuhkan dalam tugas pemeriksaan keuangan adalah keahlian di bidang akuntansi dan auditing, memahami prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berkaitan dengan entitas

yang diperiksa, dan memiliki sertifikasi. Membuat audit judgment perlu keahlian yang didapatkan melalui pembelajaran panjang yang dasar ilmu auditnya didapat ketika melalui pembelajaran di kampus. Elisabeth dalam Raiyani dan Suputra (2014) menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi judgment seorang auditor. Jika seorang auditor memiliki pengetahuan yang tinggi, maka judgment yang akan diberikan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Karena hal ini cukup penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi audit *judgement* dan sejauh mana pengaruh setiap faktor tersebut terhadap audit *judgement*. Berdasarkan fenomena dan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FRAMING DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Auditor dituntut untuk melakukan pengauditan secara professional sesuai dengan standar audit yang berlaku, namun masih terdapat auditor yang melakukan pengauditan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi pada kasus laporan keuangan Garuda Indonesia.

2. Masih terdapatnya pelanggaran prosedur audit oleh KAP pada laporan keuangan SNP Finance yang di sebabkan oleh kurangnya kompetensi auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan.
3. Masih terdapatnya auditor yang gagal dalam melakukan audit laporan keuangan dan tidak di dukung dengan data yang akurat.
4. Masih terdapatnya pelanggaran dalam mematuhi standar audit dan standar profesional akuntan publik oleh KAP Biasa Sitepu dalam melakukan laporan keuangan sehingga terdapat ketidak wajaran saldo.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada 20 KAP yang terletak di Kota Medan. Pembatasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian ini akan menggunakan data primer dari KAP kota Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *audit judgment*?
2. Apakah *framing* berpengaruh terhadap *audit judgment*?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*?

4. Apakah *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment* pada KAP Kota Medan.
2. Mengetahui pengaruh *framing* terhadap *audit judgment* pada KAP Kota Medan
3. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap *audit judgment* pada KAP Kota Medan
4. Mengetahui pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment* pada KAP Kota Medan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi serta menambah wawasan yang lebih luas dan menambah referensi yang berhubungan dengan Pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*.

- b. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya



Sebagai bahan referensi dalam pemikiran dan penalaran bagi mahasiswa atau peneliti yang lain sebagai bahan rujukan dan memperluas pemahaman bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*.

c. Bagi Pihak KAP

Sebagai bahan acuan terhadap langkah apa yang harus dilakukan terkait dengan pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*. Membantu KAP untuk memperoleh informasi tentang apa yang mendasari ataupun melatarbelakangi terjadinya pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment* dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para auditor untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas pengauditan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Audit Judgment*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Audit Judgment*

Menurut Konrath dalam buku (Agoes, 2012) audit adalah Suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan – kegiatan dan kejadian – kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Menurut (Astuty, 2008) adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh seorang yang ahli dan independen untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti hasil kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan (klien), dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian (kewajaran) antara pernyataan dengan kriteria yang ditetapkan dan selanjutnya mengkomunikasikan dalam bentuk laporan kepada pemakai yang berkepentingan. Seorang ahli dan independen selanjutnya disebut Akuntan Publik.

Menurut Arens dan Loebbecke dalam buku (Ikhsan et al., 2018) audit adalah Suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat di ukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam penetapan opini, *audit judgment* berperan sangat penting. *Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang seorang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti audit serta pembuat keputusan dalam memberikan pendapat seorang auditor atas laporan

keuangan suatu entitas. *Judgment* (pertimbangan) dibutuhkan dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu entitas (D. I. Sari & Ruhiyat, 2017).

*Audit judgment* adalah sebuah proses yang akan terjadi secara terus-menerus pada kontes memilih melakukan tindakan atau tidak dalam menerima sebuah informasi yang nantinya informasi tersebut akan disikapi oleh auditor sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam proses *auditing* sehingga pada akhirnya auditor membuat sebuah pendapat audit. Seorang auditor harus memperoleh informasi sesuai dengan bukti dan fakta di lapangan sehingga dalam *judgment* (pertimbangan) yang di ambil oleh auditor lebih akurat (La Dana et al., 2019).

*Audit judgment* diperlukan ketika dalam proses audit, dimana seorang auditor membuat pertimbangan (*judgment*) yang dapat mempengaruhi bukti dan keputusan pendapat auditor. *Audit judgment* diperlukan dalam empat tahap proses audit yang dilakukan atas laporan keuangan, yaitu: penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit (Kusumawarhdani, 2015) .

*Audit judgment* adalah proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses yang berkelanjutan dalam perolehan informasi, pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, dan penerimaan informasi lebih lanjut. Sedangkan cara pandang auditor dalam menanggapi informasi tersebut berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko *audit* yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgment* yang dibuatnya (Parwatha et al., 2017).

Menurut (Satiman, n.d.), pertimbangan auditor (*auditor judgment*) sangat tergantung atas persepsi suatu situasi. *Judgment* (pertimbangan) yang merupakan

dasar dari sikap profesional adalah hasil dari beberapa faktor seperti pendidikan, budaya, jabatan, dan sebagainya.

*Audit judgment* dibutuhkan saat berhadapan dengan ketidakpastian dan keterbatasan dalam menerima informasi maupun data yang didapat, dimana pemeriksa dituntut untuk dapat membuat asumsi yang bisa digunakan untuk membuat *judgment* dan mengevaluasi *judgment*. *Judgment* dalam audit digunakan untuk menentukan risiko audit, penentuan jumlah bukti dan pemilihan bukti.

Dalam (Lestari, 2015) Standar Profesi Akuntan Publik SPAP pada seksi 341 menyebutkan bahwa audit *judgment* atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode 1 (satu) tahun sejak tanggal laporan keuangan audit.

Menurut penulis *Audit judgment* adalah suatu cara pandang seseorang dalam memberikan keputusan dan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya berdasarkan informasi mengenai suatu peristiwa, status, dan peristiwa lain.

#### **2.1.1.2 Tingkat Audit Judgment**

Berdasarkan tingkatannya *judgment* auditor dibedakan menjadi tiga (Satiman, n.d.), yaitu :

- a. *Judgment* Auditor mengenai Tingkat Materialitas  
Konsep materialitas mengakui bahwa beberapa hal, baik secara individual atau keseluruhan adalah penting bagi kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sedangkan beberapa hal lainnya adalah tidak penting (IAI, 2001:312).
- b. *Judgment* Auditor mengenai Tingkat Risiko Audit  
Dalam merencanakan audit, auditor harus menggunakan pertimbangannya dalam menentukan tingkat risiko audit yang cukup rendah dan pertimbangan awal mengenai tingkat materialitas dengan suatu cara yang diharapkan, dalam keterbatasan bawaan dalam proses audit, dapat memberikan bukti audit yang cukup untuk mencapai keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material (SA Seksi 312).

- c. *Judgment Auditor mengenai Going Concern Statement of Audit Standards (SAS) No.59* yang dikeluarkan oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (1998) memberikan panduan untuk auditor dalam melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar *auditing* yang berlaku umum sehubungan dengan mengevaluasi apakah ada keraguan substansial tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya (*going concern*).

### **2.1.1.3 Indikator Audit Judgment**

*Audit Judgment* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang digunakan (Kusumawarhdani, 2015). Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) *Judgment* Mengenai Pemilihan Sampel Audit

Dalam melakukan penugasan pengauditan, auditor akan mengambil sejumlah sampel untuk diaudit. Pemilihan sampel tersebut dilakukan berdasarkan berbagai kriteria tertentu agar sampel tersebut representatif. Dalam kasus ini, sampel yang diambil oleh auditor sebaiknya tidak diketahui oleh klien agar tidak terjadi pemalsuan terhadap item-item yang tidak dimasukkan ke dalam sampel audit.

#### 2) *Judgment* Mengenai Surat Konfirmasi

Salah satu cara untuk mendapatkan bukti audit adalah dengan mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan ekonomi dengan klien. Dalam melakukan tugasnya, auditor akan mengambil keputusan terkait siapa saja yang perlu dikirim surat konfirmasi tanpa campur tangan dari pihak klien.

#### 3) *Judgment* Mengenai Salah Saji Material

Dalam memeriksa saldo akun-akun pada laporan keuangan klien, auditor harus mengidentifikasi apabila terjadi salah saji, terlebih jika salah saji tersebut material. Apabila ditemukan adanya salah saji, auditor dituntut untuk dapat mengidentifikasi apakah salah saji tersebut merupakan kesalahan atau kesengajaan, agar selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan tepat.

## **2.1.2 Locus Of Control**

### **2.1.2.1 Pengertian Locus of control**

Salah satu variabel kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain adalah *locus of control* (pusat kendali). Konsep *locus of control* sendiri digunakan secara luas dalam riset keperilakuan untuk menjelaskan tentang perbedaan perilaku individual (Satiman, n.d.).

*Locus of control* adalah tingkat keyakinan dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib sendiri. *Locus of control* menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka (Subroto, 2017).

*Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya mengontrol diri sendiri. *Locus of control* individual mencerminkan tingkat keyakinan seseorang terhadap sejauh mana tindakan yang telah mereka perbuat dalam mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang di alami. Robbins dan Judge (2007) mendefinisikan lokus kendali sebagai tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Menurut Rotter (1990) dalam Engko dan Gudono (2007) *locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. *Locus of control* adalah cara pandang individu tentang hal-hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan (D. I. Sari & Ruhayat, 2017).

*Locus of control* adalah cara pandang seorang individu terhadap hal-hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya dalam melakukan kegiatan. *Locus of control* merupakan sikap auditor dalam mengatasi konflik yang dipengaruhi oleh karakter *locus of control*. Pengetahuan dan pengalaman berpengaruh positif secara simultan terhadap audit *judgment* (Luh et al., 2014).

*Locus of control* sebagai cara pandang seseorang tentang seberapa jauh individu merasakan hubungan ketidakpastian antara pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dengan hasil yang telah dicapai. Individu yang percaya dan yakin bahwa dia mampu mengendalikan atas takdir dirinya sendiri maka disebut dengan *locus of control* internal sedangkan individu yang percaya bahwa keberhasilan atau hasil yang dia lakukan ditentukan oleh faktor luar atau ekstrinsik maka disebut dengan *locus of control eksternal* (La Dana et al., 2019).

Menurut penulis *Locus Of Control* merupakan keyakinan seorang individu dalam mencapai hasil yang dilakukannya berhasil atau tidak.

#### **2.1.2.2 Jenis – jenis Locus Of Control**

*Locus Of Control* dibagi menjadi dua dimensi, diantaranya (Prima Putri, 2015) :

##### 1) *Internal locus of control*

*Internal locus of control* merupakan individu dengan keyakinan bahwa jika mereka bekerja keras mereka akan berhasil, dan percaya bahwa orang yang gagal adalah karena kurangnya kemampuan atau motivasi. Individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *locus of control internal* dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Bagi seseorang yang mempunyai *internal locus of control* akan

memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya.

## 2) *External locus of control*

*External locus of control* merupakan individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka. Individu yang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan di luar kendali mereka mendikte apa yang terjadi pada mereka dikatakan mempunyai *external locus of control* (Moorhead & Griffin, 2013). Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya. Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan.

### **2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control***

Ada empat unsur yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai prestasi. Unsur tersebut adalah Weiner (1974):

- 1) Kemampuan,
- 2) Usaha
- 3) Kesulitan Tugas
- 4) Nasib



#### 2.1.2.4 Karakteristik *Locus Of Control*

Perbedaan karakteristik antara *internal locus control* dengan *external locus of control* sebagai berikut :

- 1) *Internal locus of control* adalah individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka mempunyai karakteristik:
  - a) Menunjukkan motivasi yang besar
  - b) Memiliki inisiatif yang tinggi
  - c) Mempunyai harapan dan usaha yang tinggi
  - d) Prestasi mengarah pada penghargaan yang berarti
  - e) Mempunyai kepuasan tersendiri atas prestasi yang diraih dari kerja kerasnya
- 2) *External locus of control* adalah individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka mempunyai karakteristik :
  - a) Kurang termotivasi
  - b) Kurang memiliki inisiatif
  - c) Mudah menyerah dan menyalahkan keadaan
  - d) Cenderung pasrah dan kurang memiliki inisiatif.
  - e) Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luar dan takdir yang mengontrol hidup mereka (Kreitner & Kinichi, 2003), Crider dalam Fakhidah (2012).

### **2.1.2.5 Indikator *Locus of Control***

Indikator untuk mengukur variabel locus of control di bagi atas 2 yaitu locus of control dan locus of control eksternal (Subroto, 2017):

1. *Locus Of Control* Internal
  - a) Kemampuan
  - b) Minat
  - c) Usaha;
2. *Locus Of Control* Eksternal
  - a) Nasib
  - b) Sosial ekonomi
  - c) Pengaruh orang lain.

### **2.1.3 Framing**

#### **2.1.3.1 Pengertian *Framing***

*Framing* merupakan suatu kejadian dimana seseorang memperlihatkan dalam melakukan pengambilan sebuah keputusan dengan memberikan pandangan secara berbeda-beda terkait dengan suatu masalah yang sama namun ditampilkan dengan format yang berbeda (La Dana et al., 2019).

*Framing* adalah suatu strategi yang digunakan untuk memberikan sebuah informasi mengenai berbagai hal dengan cara tertentu, yang selanjutnya akan direspon oleh penerima informasi berdasarkan cara dia menyampaikan informasi tersebut (La Dana et al., 2019).

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan *framing* adalah sebuah strategi dalam menyampaikan informasi tentang

suatu hal dengan cara tertentu yang kemudian akan ditanggapi oleh khalayak sesuai dengan cara penyampaian informasi tersebut.

### **2.1.2.3 Teori Prospek**

Salah satu teori yang dapat menjelaskan mengenai *Framing* adalah teori prospek. Teori prospek merupakan teori yang dikemukakan oleh Tversky dan Kahneman (1979). Teori ini menyatakan bahwa *Framing* yang digunakan oleh seseorang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh seorang individu lain. Menurut Kahneman dan Tversky (1979) yang diperkuat oleh Fagley, Coleman, Simon, (2010) dan Haryanto, Bambang Subroto (2012) *Framing* yang digunakan oleh seseorang tergantung pada formulasi masalah yang dihadapi, norma, kebiasaan dan karakteristik orang yang membuat keputusan (Perdani, 2016).

Dalam teori ini, *framing* terdiri atas dua domain, yaitu untung atau penghematan (*framing* positif) dan domain rugi atau pemborosan (*framing* negatif). *Framing* positif membuat seseorang cenderung berperilaku dengan menghindari risiko, sedangkan *framing* negatif membuat seseorang cenderung berperilaku untuk mengambil risiko (Perdani, 2016).

### **2.1.3.3 Indikator *Framing***

Terdapat dua *framing* yaitu *framing* positif dan *framing* negatif (Perdani, 2016).

#### **1) *Framing* Positif**

*Framing* positif dapat diartikan sebagai untung atau penghematan.

Yang dimaksud dengan untung atau penghematan adalah ketika seorang auditor melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan suatu entitas

maka auditor akan memberikan opini non-wajar pada laporan keuangan tersebut dan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari klien tidak akan berlanjut dengan konsekuensi adanya penghematan waktu audit sehingga laporan audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Dalam kondisi *Framing* positif, seseorang akan cenderung mengambil keputusan dengan menghindari risiko. Dalam hal ini auditor akan memberikan opini non-wajar pada laporan keuangan yang diaudit agar laporan audit bisa diselesaikan tepat waktu dan menghindari resiko menanggung biaya tambahan audit jika laporan audit tidak diselesaikan tepat waktu.

## 2) *Framing* Negatif

*Framing* negatif diartikan sebagai rugi atau pemborosan. Yang dimaksud dengan rugi atau pemborosan adalah ketika seorang auditor melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan suatu entitas maka auditor akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan tersebut dan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari klien akan berlanjut dengan konsekuensi adanya tambahan waktu audit dan keterlambatan penyampaian laporan audit harus ditanggung oleh auditor.

Dalam kondisi *Framing* negatif, seseorang akan cenderung mengambil keputusan yang lebih beresiko. Dalam hal ini auditor akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang diaudit dan menanggung resiko atas keterlambatan penyampaian laporan audit serta menanggung biaya tambahan audit.

## **2.1.4 Kompetensi**

### **2.1.4.1 Pengertian Kompetensi**

Kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang kemungkinan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja (Pintasari, 2015).

Kompetensi adalah kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang diperoleh melalui latar belakang pendidikan formal auditing dan akuntansi, pelatihan kerja yang cukup dalam profesi dan akan ditekuninya dan selalu mengikuti pendidikan-pendidikan profesi yang berkelanjutan (E. N. Sari & Lestari, 2018).

Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain. Dapat disimpulkan bawasanya kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi (E. N. Sari & Lestari, 2018).

Kompetensi merupakan keberadaan pada pengetahuan mengenai suatu lingkungan tertentu, pemahaman pada masalah yang ada dalam lingkungan tersebut dan dengan keterampilan akan memecahkan masalah tersebut. Orang yang mempunyai keterampilan akan dengan mudah dan cepat

mengerjakan suatu pekerjaan dan kecil kemungkinan dia melakukan sebuah kesalahan (La Dana et al., 2019).

Kompetensi yang sering dipakai adalah karakteristik-karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin. Definisi kompetensi dalam bidang auditing pun sering diukur dengan pengalaman.

Dalam literatur psikologi, pengetahuan spesifik dan lama pengalaman bekerja sebagai faktor penting untuk meningkatkan kompetensi. Ashton juga menjelaskan bahwa ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain selain pengalaman (Pintasari, 2015).

### **2.1.5 Kompetensi Auditor**

#### **2.1.5.1 Pengertian Kompetensi Auditor**

Kompetensi auditor adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan pengetahuan dan keterampilan secara teknis sesuai dengan prosedur yang ditunjukkan dalam pengalaman audit (La Dana et al., 2019)

Kompetensi auditor ialah kemampuan yang dimiliki seorang auditor dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif dan obyektif.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Nomor: Per-21/K/JF/2010 tentang standar kompetensi auditor mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Sedangkan definisi standar kompetensi auditor yaitu sebagai ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor dalam mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan keahlian, dan sikap perilaku untuk dapat melakukan tugas – tugas sesuai dengan jabatannya sesuai dengan hasil yang baik (Suandi 2015:21).

#### **2.1.5.2 Indikator Kompetensi Auditor**

Berdasarkan konstruk kompetensi auditor diproksikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut (Pintasari, 2015):

1) Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing

Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan.

2) Pengetahuan tentang jenis industri klien

Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan diaudit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

3) Pendidikan formal yang sudah ditempuh

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai dasar untuk melakukan tugas audit.

4) Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Selain pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

5) Jumlah klien yang sudah diaudit

Jumlah klien yang sudah diaudit dapat menjadi ukuran pengalaman seorang auditor, karena semakin banyak klien yang diaudit maka auditor menjadi lebih berpengalaman.

6) Pengalaman dalam melakukan audit

Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

7) Jenis perusahaan yang pernah diaudit

Pengalaman auditor juga dapat dilihat dari jenis perusahaan yang pernah diaudit, karena semakin banyak jenis perusahaan yang pernah diaudit oleh auditor maka keahlian auditor juga akan meningkat.



### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap audit *judgment* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Awaluddin La Dana (2019)	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , <i>Framing</i> , Tekanan Ketaatan Dan Kompetensi Auditor Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN:</u> <i>Audit Judgment</i>  <u>INDEPENDEN:</u> <i>Locus of Control</i> , <i>Framing</i> , Tekanan Ketaatan dan Kompetensi Auditor	<i>Locus Of Control</i> , <i>Framing</i> , Dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap <i>Audit Judgment</i> Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Judgment</i>
2	Dewi Mustiasari (2017)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN:</u> <i>Audit judgment</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Kompetensi auditor. Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i>	Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>Audit Judgment</i>
3	Angga Kusumawardhani (2015)	Pengaruh <i>Framing</i> Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Persepsi Tentang <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN:</u> Persepsi Tentang <i>Audit Judgment</i>  <u>INDEPENDEN:</u> <i>Framing</i> Dan Tekanan Ketaatan	<i>Framing</i> dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi tentang <i>Audit Judgment</i>
4	I Putu Arby Parwatha, Dr. Edy Sujana, I Gusti Ayu	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan	<u>DEPENDEN:</u> <i>Audit Judgment</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Tekanan Ketaatan,	Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Kerja

	Purnamawati (2017)	Pengalaman Kerja Terhadap <i>Audit Judgment</i>	Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Kerja	berpengaruh terhadap Audit <i>Judgment</i>
5	Ni Luh Kadek Puput Raiyani, I. D. G. Dharma Suputra (2017)	Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit Judgment  <u>INDEPENDEN:</u> Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan <i>Locus Of Control</i>	Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan <i>Locus Of Control</i> berpengaruh terhadap Audit <i>Judgment</i>
6	Dessy Indah Sari (2017)	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN:</u> <i>Audit Judgment</i>  <u>INDEPENDEN:</u> <i>Locus Of Control</i> , Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas	<i>Locus Of Control</i> berpengaruh terhadap audit <i>Judgment</i> Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas berpengaruh terhadap Audit <i>Judgment</i>
7	Setyowati Subroto (2017)	Analisis Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	<u>DEPENDEN:</u> Kinerja Karyawan  <u>INDEPENDEN:</u> Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan Stres Kerja	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>Jugment</i>
8	Febrina Nur Perdani (2016)	Pengaruh <i>Framing</i> , Urutan Bukti Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap <i>audit Judgment</i>	<u>DEFENDEN:</u> <i>Framing</i> , Urutan Bukti Dan Pengalaman Kerja Auditor <u>INDEFENDEN:</u> <i>audit Judgment</i>	<i>Framing</i> , Urutan Bukti dan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Judgment</i>

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Locus Of Control terhadap Audit Judgment

Locus of control merupakan cara pandang individu tentang hal – hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan. Dalam hal ini locus of control berkaitan dengan seorang auditor.

Auditor yang memiliki locus of control baik dapat menghasilkan audit judgment yang lebih baik, karena auditor tersebut dapat mengatasi stress kerja dan lingkungan kerja yang lebih tinggi sehingga akan menghasilkan judgment yang lebih baik dan tepat. Dengan demikian bahwa seseorang yang mempunyai internal locus of control percaya bahwa suatu hal tergantung pada usaha keras yang dilakukan dan perilaku individu turut berperan di dalamnya sehingga akan menghasilkan sebuah judgment yang baik dan akurat. Pada individu yang mempunyai eksternal locus of control suatu hasil yang didapat ditentukan oleh faktor diluar dirinya. Demikian juga dapat mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya sehingga akan menyebabkan kualitas judgmentnya berkurang.

Penelitian yang dilakukan Dessy Indah Sari dan Endang Ruhayat (2017) audit *judgment* yang diambil oleh auditor dipengaruhi positif oleh *locus of control*. *Locus of control* dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan kecurangan yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan dalam membuat audit judgment seorang auditor atas pernyataan laporan keuanganyang diauditnya.

### 2.2.2 Pengaruh *Framing* terhadap *Audit Judgment*

*Framing* berkaitan dengan cara penyampaian informasi. *Framing* adalah sebuah strategi dalam menyampaikan informasi tentang suatu hal dengan cara tertentu yang akan ditanggapi oleh khalayak sesuai dengan cara penyampaian informasi yang diterima.

Teori prospek dari Kahneman dan Tversky dalam I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa *framing* yang diadopsi seseorang dapat mempengaruhi keputusannya. Teori prospek menyatakan bahwa *framing* yang diadopsi oleh pembuat keputusan dapat mempengaruhi keputusannya. *Framing* berkaitan dengan bagaimana cara suatu fakta atau informasi diungkapkan, sedangkan *audit judgment* adalah sebuah keputusan yang dikeluarkan oleh seorang auditor dimana keputusan tersebut bersifat perspektif dari masing-masing individu. Penelitian yang dilakukan Angga Kusumawarhani (2015) menemukan hasil bahwa *framing* mempunyai peran atau mempunyai pengaruh terhadap *audit judgment*. Dengan demikian maka, seorang auditor harus mempunyai sikap independen dan profesional yang tinggi agar *audit judgment* yang dikeluarkan tidak terpengaruh dengan pihak yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dikatakan bahwa *framing* mempunyai pengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh seorang auditor sehingga peneliti yakin bahwa *framing* mempengaruhi persepsi tentang *audit judgment*.

### 2.2.3 Pengaruh Kompetensi auditor terhadap Audit *Judgment*

Kompetensi auditor merupakan salah satu faktor yang dapat melatarbelakangi seorang auditor dalam melakukan *judgment* auditnya, karena dalam standar kompetensi auditor terdapat aspek pengetahuan, keahlian, serta sikap personal auditor itu sendiri. Aspek-aspek kompetensi auditor tersebut dapat diperoleh selain melalui pendidikan formal juga dapat diperoleh melalui pengalaman yang dimiliki auditor tersebut. Semakin sering mengikuti pelatihan, seminar dan semakin banyak sertifikat yang dimiliki diharapkan auditor akan semakin mampu melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan teori kognitif, praktik-praktik dalam bidang *auditing* sebagai auditor independen dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman bagi auditor. Auditor akan mengintegrasikan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas yang akan datang. Sehingga kompetensi dan pengetahuan auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor untuk membuat *judgment* profesional.

Dewi Mustiasanti (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *judgment* dalam tugas yang ditanganinya. Rendah atau tingginya kompetensi yang dimiliki oleh auditor akan berdampak pada pertimbangan audit.

Sehingga auditor yang memiliki kompetensi audit yang baik serta terus menerus meningkatkan pengetahuannya melalui pelatihan-pelatihan audit

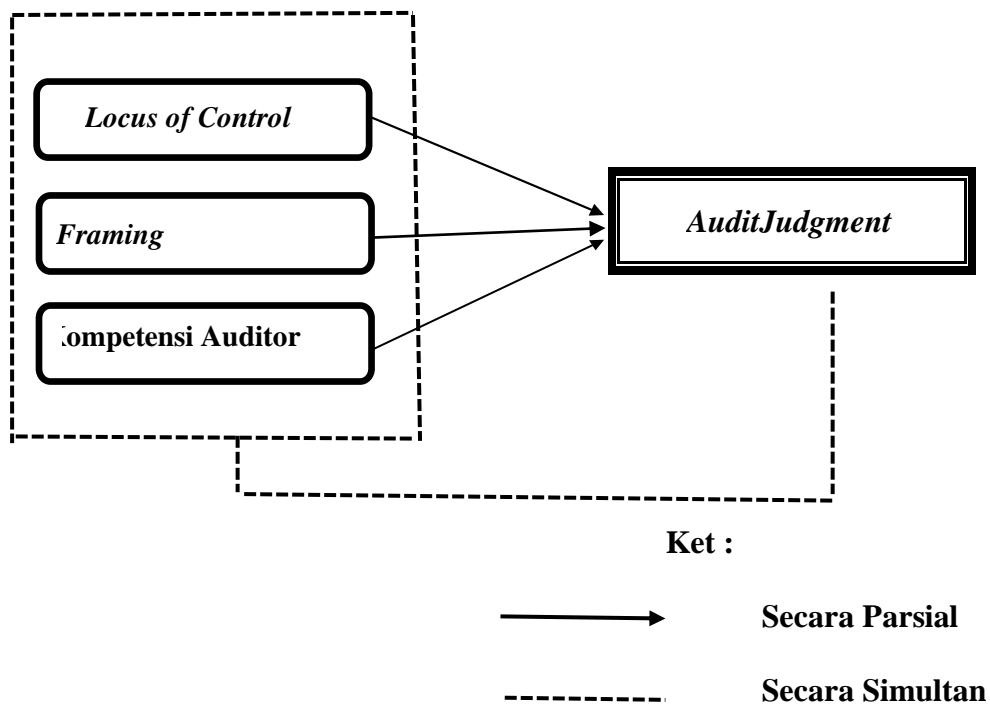
maupun dari pengalaman menjadi auditor mampu membuat *judgment* audit yang baik.

#### **2.2.4 Pengaruh *Locus Of Control*, *Framing* Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit *Judgment***

Audit *judgement* merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Audit *judgment* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada suatu gagasan,pendapatan atau pikiran tentang suatu objek, status atau peristiwa.

Variabel locus of control berkaitan dnegan control tindakan seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya yang akan memengaruhi audit judgment. Variabel Framing merupakan informasi yang di dapat mengenai isu – isu yang beredar. Sedangkan kompetensi auditor merupakan komepetensi yang dimiliki oleh seorang auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awalludin La Dana (2019) mengatakan *locus of control*, *Framing* dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*.



**Gambar II.1**

**Kerangka konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H<sub>2</sub>: *Framing* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H<sub>3</sub>: Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H<sub>4</sub>: *Locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal 15), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Satiman, n.d.).

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan 3 variabel independen, yaitu Locus Of Control ( $X_1$ ), Framing ( $X_2$ ) dan Kompetensi Auditor ( $X_3$ ) dan satu variabel dependen, yaitu Audit Judgment ( $Y$ ) dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala blabla

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tentang *Audit Judgment*. Tentang *Audit Judgment* ini merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.



*Audit judgment* adalah keputusan yang dikeluarkan oleh auditor (Rahmi Ayu Puspitasari, 2011). *Judgment* sangat berkaitan dengan sudut pandang pribadi atau individu sehingga auditor harus bersikap independen agar *judgment* yang dikeluarkan tidak terpengaruh oleh pihak lain, karena audit *judgment* akan mempengaruhi kualitas dari hasil audit. Kualitas dari *judgment* ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Siti Asih Nadhiroh, 2010).

Indikator – indikator Audit Judgement dari (Kusumawarhdani, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Judgement mengenai pemilihan sampel audit.
- 2) Judgement mengenai surat konfirmasi
- 3) Judgement mengenai salah saji yang material

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel bebas yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibat. Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas atau independen, yaitu:

### a. *Locus Of Control* sebagai $X_1$

*Locus Of Control* individual mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana perilaku atau tindakan yang mereka perbuat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. *Locus Of Control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa – peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Indikator – indikator *Locus Of Control* (Subroto, 2017) dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Locus Of Control Internal
  - a) Kemampuan
  - b) Minat
  - c) Usaha
2. Locus Of Control Eksternal
  - a) Nasib
  - b) Sosial Ekonomi
  - c) Pengaruh orang lain

b. *Framing* sebagai  $X_2$

*Framing* merupakan sebuah informasi untuk diungkapkan atau disampaikan. Baik *framing* yang diungkapkan secara positif maupun negatif, *framing* sangat berkaitan dengan pandangan individu dalam menerimanya sehingga seorang auditor haruslah mempunyai sikap independen dan juga skeptisme dalam memperoleh sebuah informasi sehingga dalam mengeluarkan audit *judgment* terbebas dari campur tangan pihak yang lainnya.

Indikator – indikator *Framing* sebagai berikut:

- 1) Framing Positif
- 2) Framing Negatif

c. Kompetensi Auditor sebagai  $X_3$

Kompetensi auditor adalah kemampuan seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan secara teknis sesuai dengan prosedur yang ditunjukkan dalam pengalaman audit (Sukmawati, 2015). Menurut Arens (2010) dalam bukunya mengemukakan kompetensi dalam praktek

akuntan publik baik kemampuan teknis dari anggota stafnya maupun kemampuan untuk mengawasi dan mengevaluasi kualitas kegiatan kerjanya. Kompetensi melekat pada pengetahuan mengenai standar, teknik profesional dan masalah-masalah teknis yang terlibat, maupun kesanggupan untuk membuat pertimbangan yang bijaksana dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada setiap penugasan (Mustiasari 2017 :17). Kompetensi sendiri merupakan keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang, sehingga dalam hal ini auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan secara maksimal. Indikator kompetensi antara lain pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing, pengetahuan tentang jenis industri klien, pendidikan formal yang ditempuh, pelatihan dan keahlian khusus yang dimiliki, jumlah klien yang diaudit, pengalaman dalam melakukan audit, jenis perusahaan yang pernah diaudit.

Indikator – indikator Kompetensi Auditor:

1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing
2. Pengetahuan tentang jenis industri klien
3. Pendidikan formal yang sudah ditempuh
4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki
5. Jumlah klien yang sudah diaudit
6. Pengalaman dalam melakukan audit
7. Jenis perusahaan yang pernah diaudit

Tabel III.1  
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Pengukuran
<b>Dependen</b>			
Audit Judgment	Suatu pertimbangan yang dibuat oleh auditor untuk menentukan pendapat mengenai hasil audit yang telah dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ada.	1) <i>Judgement</i> Mengenai Pemilihan Sampel Audit. 2) <i>Judgement</i> mengenai Surat Konfirmasi. 3) <i>Judgement</i> mengenai Salah Saji yang Material	Interval
<b>Independen</b>			
Locus Of Control	Suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya	1. Locus Of Control Internal a) Kemampuan b) Minat c) Usaha 2. Locus Of Control Eksternal a) Nasib b) Sosial Ekonomi c) Pengaruh orang lain	Interval
Framing	Sebuah informasi untuk diungkapkan atau disampaikan	1) <i>Framing</i> Positif 2) <i>Framing</i> Negatif	Interva;
Kompetensi Auditor	Kemampuan seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan secara teknis sesuai dengan prosedur yang ditunjukkan dalam pengalaman audit	1) Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing 2) Pengetahuan tentang jenis industri klien 3) Pendidikan formal yang sudah ditempuh 4) Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki 5) Jumlah klien yang sudah diaudit	interval

		6)Pengalaman dalam melakukan audit 7)Jenis perusahaan yang pernah diaudit	
--	--	--	--

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Kota Medan melalui website : [http://iapi-lib.com/directory-2019/\(Direktory](http://iapi-lib.com/directory-2019/(Direktory) IAPI 2019). Penelitian ini dilakukan pada rincian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel III.2  
Rincian Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																																								
Penyusunan Proposal																																								
Bimbingan Proposal																																								
Seminar Proposal																																								
Penyempurnaan Proposal																																								
Penyusunan Skripsi																																								
Bimbingan Skripsi																																								
Sidang Meja Hijau																																								

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010 hal 80) definisi populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Ikhsan et al., 2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan adalah sebagai berikut:

Tabel III-3  
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah kota medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016 (9 November 2016)
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/KM.17/1999 (1 April 1999)
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)
4	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/KM.17/1999 (1 April 1999)
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)
6	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)
7	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)
8	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/KM.1/2010 (2 November 2010)
9	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)
10	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)
11	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)
12	KAP Liasta, Nirwan, Syariffudin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)
13	KAP Lona Trista	KEP-1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)

14	KAP Drs. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)
15	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)
16	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)
17	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)
18	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)
19	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)
20	KAP Dr. Wagimin Sendjaja. Ak, CA, CPA	KEP-936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)

Sumber : [http://iapi-lib.com/directory-2019/\(Direktory](http://iapi-lib.com/directory-2019/(Direktory) IAPI 2019)

## 1. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2010 hal 81) definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling*. (Sugiyono, 2010 hal 84) menjelaskan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2010 hal 85) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang melakukan proses audit kecuali auditor junior. Perhitungan dalam penelitian ini dengan cara menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Menurut (Ikhsan et al., 2014) definisi data kuantitatif adalah hubungan diantara variabel dan konstanta yang dapat diuji dengan menggambarkan kondisi – kondisi khusus dan mengobservasi dalam teori kuantitatif menghasilkan output angka. Data Primer merupakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu auditor yang bekerja di KAP wilayah Kota Medan. Kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner langsung. Kuesioner tersebut langsung diantar kepada responden Akuntan Publik pada masing – masing Kantor Akuntan Publik

Skala yang digunakan adalah skala Likert 1 s/d 5, responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kuisisioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel III.4  
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2010)



Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan Uji Kualitas Data berupa Uji Validitas dan Reliabilitas:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrumen kuisisioner yang digunakan dalam mengumpulkan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar maupun mengungkap pada pusat yang diteliti.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $X_1, X_2, X_3$  dan  $Y$
- $N$  = jumlah responden
- $\sum XY$  = total perkalian skor item dan total
- $\sum X$  = jumlah skor butir soal
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Kriteria kelayakan suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $<_{\alpha}0,05$ ).
- b) Terima  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negative dan atau probabilitas yang dihitung  $>$  nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $>_{\alpha}0,05$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Juliandi et al., 2014) menyatakan bahwa tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat di percaya.

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \left[ \frac{\sum \alpha b^2}{\sigma_i^2} \right] \right]$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Dimana:

r = Reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  = varians total

Dengan kriteria pengujian

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* > 0,6 maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0,6 maka instrument dinyatakan tidak reliable ( tidak terpercaya).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa

variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun pengujian dalam metode analisis data ini adalah sebagai berikut :

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 hal 147).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan dapat dilakukan analisis dan melihat apakah metode produksi yang dirancang dapat dimasukkan kedalam serangkaian dan maka perlu dilakukan pengujian data sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji *one-sample Kolmogorov-smirnov* dengan distribusi normal jika *asymptotic signifikan* data  $>0,05$ . Pengambilan keputusan dengan analisis grafik yang digunakan adalah uji normal *probability plot*. Penggunaan Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat/ tinggi diantara variabel independen. Apakah terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolonieritas, demikian juga sebaliknya. Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*variance inflasi faktor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas (siswadi, 2016). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati maka dikatakan tidak terdapat masalah multiolineritas.
- 2) Jika koefisien antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikonelitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisidas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nailai variabel independen dengan nilai risidualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah (Mustiasanti, 2017).

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap audit *judgement*. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Audit judgment*

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$ - $b_3$  = Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada hubungan nilai variabel dependen (X).

$X_1$  = *Locus of control*

$X_2$  = *Framing*

$X_3$  = Kompetensi auditor

$e$  = *Error*

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yakni:

**a. Uji Parsial (uji  $t$ )**

Statistik uji  $t$  digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t.

Bentuk pengujiannya adalah:

- 1) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  = ditolak atau  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  = diterima atau  $H_a$  ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

**b. Uji Simultan (uji  $f$ )**

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independen variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Uji F penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh *Locus Of Control, Framing* dan Kompetensi Auditor terhadap *Audit Judgment*.

Menguji hipotesis dengan Uji F, maka hipotesis yang hendak diuji adalah:

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. maka menandakan adanya pengaruh signifikan model regresi linear yang diperoleh sehingga mengakibatkan signifikan pula pengaruh dari variabel – variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi linear berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel – variabel bebas secara silmutan terhadap variabel terikat.

**c) Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determasi adalah nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan tentang data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik. Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor senior, partner, auditor junior maupun supervisor yang melakukan pekerjaan di bidang *auditing*. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 82 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 40 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi ini sebanyak 40 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive/judgmentsampling*.

Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner yang dimiliki oleh penulis terdapat pada tabel IV-1 berikut:



**Tabel IV-1**  
**Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang Dikirm	82
Kuesioner yang tidak kembali	42
Kuesioner yang kembali	40
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	40

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel  $X_1$  yaitu *Locus Of Control*, 6 pertanyaan untuk variabel  $X_2$  yaitu *Framing*, 7 pertanyaan untuk variabel  $X_3$  yaitu Kompetensi Auditor dan 6 pertanyaan untuk variabel Y yaitu *Audit Judgment*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang terdapat pada tabel IV-2 dalam bentuk check list pada kuesioner

**Tabel IV-2**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel diatas berlaku dalam menghitung variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dimana variabel independennya terdiri dari tiga macam, yaitu *Locus Of Control* ( $X_1$ ), *Framing* ( $X_2$ ) dan Kompetensi Auditor ( $X_3$ ) dan variabel dependennya adalah *Audit Judgment*. Setiap responden yang menjawab kuesioner yang dibagikan oleh penulis, maka bobot untuk nilainya dari yang tertinggi, yaitu 5 point hingga nilai yang terendah, yaitu 1 point.

#### 4.1.2 Deskriptif Responden dari Hasil Penelitian

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian, maka penulis akan membahas terlebih dahulu mengenai gambaran umum dari responden yang mengisi kuesioner. Hal ini dilakukan penulis agar menghindari terjadinya bias bagi penelitian ini, sehingga penelitian dapat memberikan regenerasi yang baik. Data kuesioner yang disebarkan terhadap 82 responden dan sebanyak 40 responden yang mengisi kuesioner, maka penulis memperoleh beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja.

#### a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV-3**  
**Jenis Kelamin Responden**

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	65,0	65,0	65,0
	Perempuan	14	35,0	35,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis,2020

Tabel IV-3 menunjukkan bahwa akuntan publik pria lebih mendominasi proporsi sampel akuntan publik yang bekerja pada KAP Kota Medan yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 65%.

#### b. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

**Tabel IV-4**  
**Umur Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	17	42,5	42,5	42,5
	31-39 tahun	14	35,0	35,0	77,5
	>40 tahun	9	22,5	22,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	

Tabel IV-4 menunjukkan bahwa 17 responden atau 42,5% didominasi oleh umur 20-30 tahun, 14 responden atau 35% berumur 31-39 tahun dan 9 responden atau 22,5% berumur >40 tahun.

**c. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

**Tabel IV-5**  
**Pendidikan Terakhir Responden**  
**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	2	5,0	5,0	5,0
S1	22	55,0	55,0	60,0
S2	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis,2020

Tabel IV-5 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 orang atau sebesar 5%, S1 sebanyak 22 orang atau sebesar 55% dan sebanyak 16 orang atau sebesar 40% akuntan publik memiliki pendidikan terakhir S2.

**d. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan**

**Tabel IV-6**  
**Jabatan Responden**  
**Jabatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Lainnya	5	12,5	12,5	12,5
Partner	1	2,5	2,5	15,0
Auditor Senior	34	85,0	85,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis,2020

Tabel IV-6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor senior sebanyak 34 orang atau sebesar 85%, partner sebanyak 1 orang atau 2.5%, dan 5 orang atau 12,5% lainnya sebagai supervisor atau auditor junior.

e. Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel IV-7**  
**Lama Bekerja Responden**  
**Lama\_Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 3 tahun	5	12,5	12,5	12,5
4-6 tahun	20	50,0	50,0	62,5
> 7 tahun	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis,2020

Tabel IV-7 menunjukkan bahwa akuntan publik yang telah bekerja selama < 3 tahun sebanyak 5 orang atau 12,5%, yang bekerja selama 4-6 tahun sebanyak 20 orang atau 50% dan yang bekerja > 7 tahun sebanyak 15 orang atau 37,5%.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan public yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan tiga variabel independen, yaitu Locus Of Control ( $X_1$ ), Framing ( $X_2$ ), dan Kompetensi Auditor ( $X_3$ ) dan satu variabel dependen yaitu Audit Judgment (Y). Analisis statistic deskriptif dari variabel – variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV-8 berikut:

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Locus Of Control	40	30	66	54,43	7,369
Framing	40	13	29	22,43	4,803
Kompetensi Auditor	40	14	33	26,07	5,479
Audit Judgment	40	13	28	21,65	3,991
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis,2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel Locus Of Control memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 66, rata-rata total jawaban sebesar 54,43 dan standar deviasi sebesar 7,369. Pada variabel Framing jawaban minimum responden sebesar 13 dan maksimum sebesar 29 dengan rata-rata total jawaban sebesar 22,43 dan standar deviasi sebesar 4,803. Pada variabel Kompetensi Auditor jawaban minimum responden sebesar 14 dan maksimum sebesar 33 dengan rata-rata total jawaban sebesar 26,07 dan standar deviasi sebesar 5,479. Pada variabel audit judgment jawaban minimum responden sebesar 13 dan maksimum sebesar 28 dengan rata-rata total jawaban sebesar 21,65 dan standar deviasi sebesar 3,991 .

#### **b. Uji Kualitas Data**

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari pengguna instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengguna instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah instrument penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas untuk mengetahui apakah ada pernyataan – pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSSversi20.0 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

**Tabel.IV.9**  
**Uji Validitas Variabel Penelitian**

Item Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Hasil Uji
<b>Locus Of Control</b>			
Item 1	0,369	0,312	Valid
Item 2	0,345	0,312	Valid
Item 3	0,472	0,312	Valid
Item 4	0,758	0,312	Valid
Item 5	0,414	0,312	Valid
Item 6	0,481	0,312	Valid
Item 7	0,597	0,312	Valid
Item 8	0,523	0,312	Valid
Item 9	0,632	0,312	Valid
Item 10	0,521	0,312	Valid
Item 11	0,693	0,312	Valid
Item 12	0,617	0,312	Valid
Item 13	0,443	0,312	Valid
Item 14	0,552	0,312	Valid
Item 15	0,680	0,312	Valid
<b>Framing</b>			
Item 1	0,641	0,312	Valid
Item 2	0,754	0,312	Valid
Item 3	0,737	0,312	Valid
Item 4	0,810	0,312	Valid
Item 5	0,793	0,312	Valid
Item 6	0,868	0,312	Valid
<b>Kompetensi Auditor</b>			
Item 1	0,639	0,312	Valid
Item 2	0,727	0,312	Valid
Item 3	0,751	0,312	Valid

Item 4	0,583	0,312	Valid
Item 5	0,755	0,312	Valid
Item 6	0,746	0,312	Valid
Item 7	0,951		Valid
Audit Judgment			
Item 1	0,382	0,312	Valid
Item 2	0,668	0,312	Valid
Item 3	0,616	0,312	Valid
Item 4	0,853	0,312	Valid
Item 5	0,764	0,312	Valid
Item 6	0,738	0,312	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas dari 34 item yang ada, dapat diteukan bahwa seluruh item valid, tidak ada item yang harus dibuang/diganti. Dengan demikian, 34 item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan computer program *SPSS20.0*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien Cronbach's alpha  $\geq 0,6$

**Tabel IV-10**  
**Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Kesimpulan
1	Locus Of Control	0,819	0,600	Realibel
2	Framing	0,855	0,600	Realibel
3	Kompetensi Auditor	0,856	0,600	Realibel
4	Audit Judgment	0,772	0,600	Realibel

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji realibilitas menunjukkan cronbach's alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan intrumen tersebut reliabel.

### c. Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tahap pengujian asumsu klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distirbusi normal. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-SmirnovTest* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot), serta Kurva Histogram. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

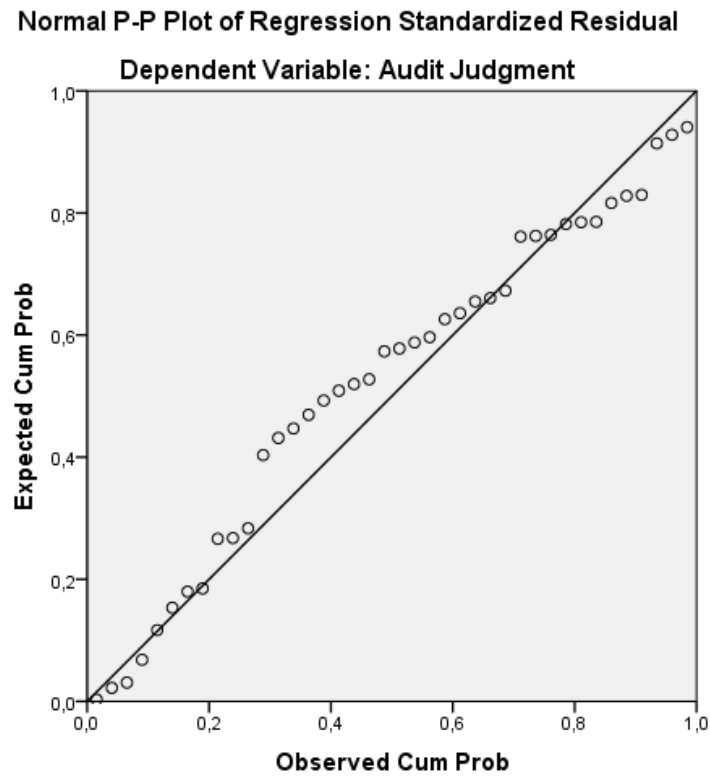
**Tabel IV-11**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,76515617
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,086
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,814
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020



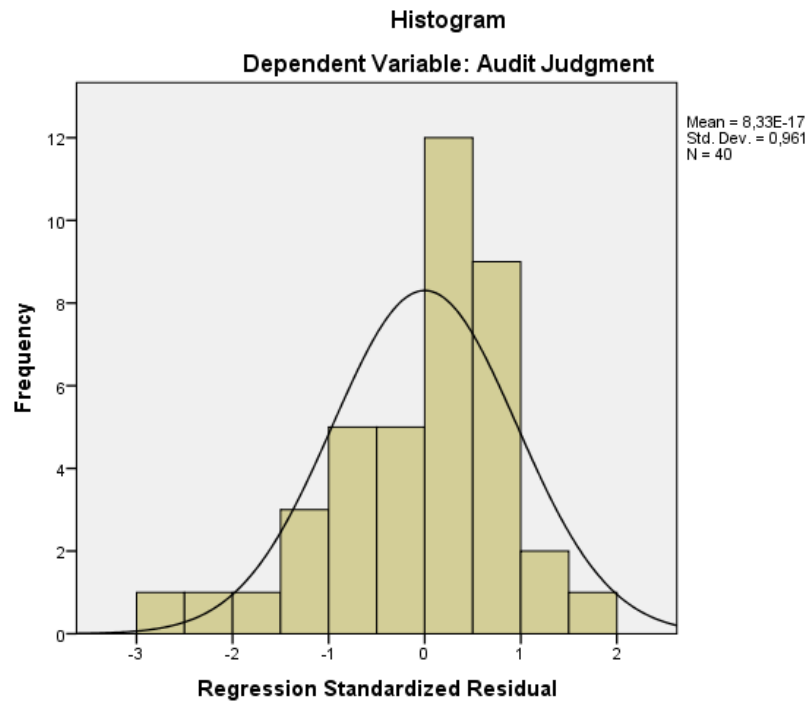
Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,522 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

**Gambar IV.1**  
**Grafik Normal Probability Plot**

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asusi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.



**Gambar IV.2**  
**Histogram Uji Normalitas**

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Varince Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Data dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai  $T > 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$ . Pada penelitian ini, hasil pengujian multikolineartitas dapat dilihat pada tabel IV-12.

**Tabel IV-12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

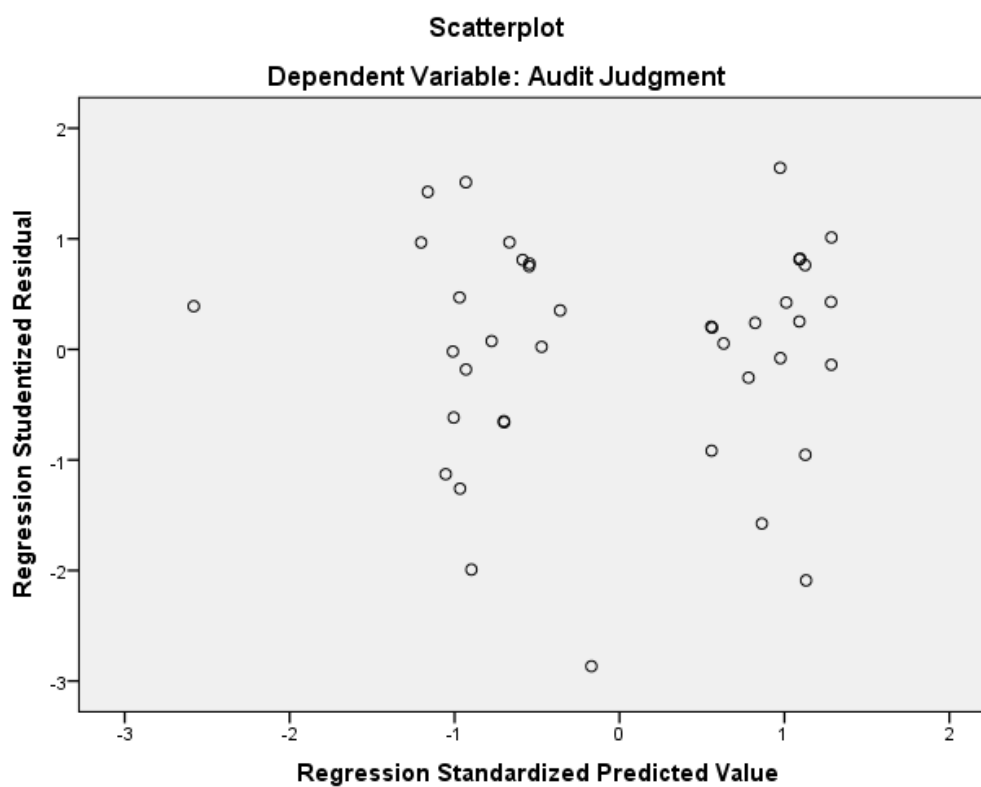
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,898	2,265		,397	,694		
1 Locus Of Control	,139	,067	,257	2,080	,045	,356	2,806
Framing	,273	,131	,328	2,089	,044	,220	4,542
Kompetensi Auditor	,271	,129	,372	2,103	,042	,174	5,756

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance (T) masing – masing variabel independen bernilai *Locus Of Control* sebesar 0,356, *Framing* sebesar 0,220 dan *Kompetensi Auditor* sebesar 0,174. Sedangkan nilai *VIF* masing – masing variabel independen bernilai *Locus Of Control* sebesar 2,806, *Framing* sebesar 4,542 dan *Kompetensi Auditor* sebesar 5,756. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen dan dapat digunakan pada penelitian ini, karena nilai  $T = >0,1$  dan  $VIF = <10$ .

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dari hasil pengolahan data statistic dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar IV.3**  
*Scatterplot*

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, melainkan homoskedastisitas.

#### **d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Pada bagian ini akan diestimasi peran Locus Of Control, Framing, Kompetensi Auditor dan Audit Judgment menggunakan model regresi linear berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Audit Judgment

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi yang akan dihitung

$X_1$  = Locus Of Control

$X_2$  = Framing

$X_3$  = Kompetensi Auditor

$\epsilon$  = Faktor pengganggu atau *error term*

**Tabel IV-13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,898	2,265		,397	,694
1 Locus Of Control	,139	,067	,257	2,080	,045
Framing	,273	,131	,328	2,089	,044
Kompetensi Auditor	,271	,129	,372	2,103	,042

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,898 + 0,139X_1 + 0,273X_2 + 0,271X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif, yaitu sebesar. Artinya, jika variabel independen yaitu variabel Locus Of Control ( $X_1$ ), Framing ( $X_2$ ) dan Kompetensi Auditor ( $X_3$ ), mendeteksi kekeliruan dianggap konstan pada

angka 0 (nol), maka variabel audit judgment (Y) adalah sebesar dan variabel audit judgment akan tetap dijalankan dengan baik

- b) Nilai koefisien regresi variabel Locus Of Control (X1) bernilai sebesar. Artinya auditor memiliki pengaruh positif terhadap audit judgment (Y) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila locus of control mengalami suatu peningkatan, maka nilai audit judgment juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar. Semakin tinggi locus of control yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik audit judgment yang akan dibuat.
- c) Nilai koefisien regresi variabel framing (X2) bernilai sebesar. Artinya framing mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan audit judgment (Y) karena koefisien bernilai negatif. Apabila framing mengalami suatu peningkatan, maka nilai audit judgment akan mengalami suatu penurunan sebesar. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- d) Nilai koefisien regresi variabel kompetensi auditor (X3) bernilai sebesar. Artinya auditor memiliki pengaruh positif terhadap audit judgment (Y) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila kompetensi auditor mengalami suatu peningkatan, maka nilai audit judgment juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar. Semakin tinggi kompetensi auditor yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik audit judgment yang akan dibuat.

**e. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah kedua

variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistic dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hasil pengujian statistic t (uji parsial) dapat dilihat pada tabel IV-18.

**Tabel IV-14**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,898	2,265		,397	,694
1 Locus Of Control	,139	,067	,257	2,080	,045
Framing	,273	,131	,328	2,089	,044
Kompetensi Auditor	,271	,129	,372	2,103	,042

Berdasarkan pada tabel IV-17, maka dapat dilihat koefisien untuk peramaan regresi berganda pada penelitian ini, yang di susun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 0,898 + 0,139X_1 + 0,273X_2 + 0,271X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### a) Variabel locus of control

Untuk mencari ttabel, maka dihitung dengan rumus berikut:

$$Df = n - k$$

Dimana :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

sehingga tabel dapat dihitung sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k\right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{0,05}{2}; 40 - 3\right)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025) (37)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.026$$

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.080 > t_{\text{tabel}} = 2.026$ . Dengan nilai signifikan  $0,045 < 0,05$ , yang berarti locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment.

b) Variabel framing

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.089 > t_{\text{tabel}} = 2.026$ . Dengan nilai signifikan  $0,044 < 0,05$ , yang berarti bahwa *framing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*.

c) Variabel kompetensi auditor

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.103 > t_{\text{tabel}} = 2.026$ . Dengan nilai signifikan  $0,042 < 0,05$  yang berarti bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*.

2) Uji simultan (Uji f)

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil output SPSS untuk uji f ini dapat dilihat pada tabel IV-16.



**Tabel IV-15**  
**Hasil Pengujian Hipotesa Uji f**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499,585	3	166,528	49,335	,000 <sup>b</sup>
	Residual	121,515	36	3,375		
	Total	621,100	39			

Sumber: Output SPSS yang Diolah Penulis,2020

$F_{tabel}$  dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

Dimana :

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel

sehingga dapat dihitung:

$$Df = n - k$$

$$Df = 40 - 3$$

$$Df = 37$$

Maka nilai  $f_{tabel} = 2.86$

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa lai hitung  $f_{hitung} = 49,335 > f_{tabel} = 2,86$ . dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .. Dengan demikian kesimpulan adalah ada pengaruh signifikan *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap audit *judgment*.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap

variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjuster R square*.

**Tabel IV-16**  
**Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 <sup>a</sup>	,804	,788	1,837

Sumber: Output SPSS yang Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,788 atau 78,8%. Hal ini mengandung arti bahwa variasi variabel *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor hanya bisa menjelaskan 78,8% variasi variabel audit *judgment*, sedangkan sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya.

#### 4.2.2 Pembahasan

##### 1. Pengaruh locus of control terhadap audit judgment

Locus of control merupakan cara pandang individu tentang hal – hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan. Dalam hal ini locus of control berkaitan dengan seorang auditor.

Auditor yang memiliki locus of control baik dapat menghasilkan audit judgment yang lebih baik, karena auditor tersebut dapat mengatasi stress kerja dan lingkungan kerja yang lebih tinggi sehingga akan menghasilkan judgment yang lebih baik dan tepat. Dengan demikian bahwa seseorang yang mempunyai internal locus of control percaya bahwa suatu hal tergantung pada usaha keras yang

dilakukan dan perilaku individu turut berperan di dalamnya sehingga akan menghasilkan sebuah judgment yang baik dan akurat. Pada individu yang mempunyai eksternal locus of control suatu hasil yang didapat ditentukan oleh faktor diluar dirinya. Demikian juga dapat mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya sehingga akan menyebabkan kualitas judgmentnya berkurang.

*Audit judgment* yang diambil oleh auditor dipengaruhi positif oleh *locus of control*. *Locus of control* dapat mempengaruhi individu dalam melakukan tindakan kecurangan yang dapat mempengaruhi keputusan dalam membuat audit *judgment* seorang auditor atas pernyataan laporan keuangan yang diaudit..

Penelitian yang dilakukan Dessy Indah Sari dan Endang Ruhayat (2017) audit *judgment* yang diambil oleh auditor dipengaruhi positif oleh *locus of control*. *Locus of control* dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan kecurangan yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan dalam membuat audit judgment seorang auditor atas pernyataan laporan keuanganyang diauditnya.

## **2. Pengaruh framing terhadap audit judgment**

*Framing* berkaitan dengan cara penyampaian informasi. Framing adalah sebuah strategi dalam menyampaikan informasi tentang suatu hal dengan cara tertentu yang akan ditanggapi oleh khalayak sesuai dengan cara penyampaian informasi yang diterima.

Teori prospek dari Lahneman dan Tversky dalam I Wayan Suartana (2005) menyatakan bahwa *framing* yang diadopsi seseorang dapat mempengaruhi keputusannya. Teori prospek menyatakan bahwa *framing* yang diadopsi oleh pembuat keputusan dapat mempengaruhi keputusannya. *Framing* berkaitan

dengan bagaimana cara suatu fakta atau informasi diungkapkan, sedangkan audit *judgment* adalah sebuah keputusan yang dikeluarkan oleh seorang auditor dimana keputusan tersebut bersifat perspektif dari masing-masing individu.

Penelitian yang dilakukan Angga Kusumawarhani (2015) menemukan hasil bahwa *framing* mempunyai peran atau mempunyai pengaruh terhadap audit *judgment*. Dengan demikian maka, seorang auditor harus mempunyai sikap independen dan profesional yang tinggi agar audit *judgment* yang dikeluarkan tidak terpengaruh dengan pihak yang lain.

*Framing* berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*. Auditor dalam melaksanakan tugas pengauditan membutuhkan sebuah informasi dari berbagai pihak untuk menentukan audit *judgment*. Sehingga auditor harus mencermati setiap informasi yang diterima dari berbagai pihak karena dapat mempengaruhi *judgment* yang dibuat oleh auditor.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dikatakan bahwa *framing* mempunyai pengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh seorang auditor sehingga peneliti yakin bahwa *framing* mempengaruhi persepsi tentang audit *judgment*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina Nur Perdani (2016) menyatakan bahwa *framing* berpengaruh (signifikan) terhadap audit *judgment*. Auditor dalam menjalankan tugas pengauditan membutuhkan informasi – informasi dari berbagai pihak guna menentukan audit *judgment*. Untuk itu auditor harus menyimak setiap informasi yang diterima dari berbagai pihak sebelum menentukan audit *judgment*, karena informasi tersebut dapat mempengaruhi *judgment* yang dibuat oleh auditor.

### 3. Pengaruh kompetensi auditor terhadap audit judgment

Kompetensi auditor merupakan salah satu faktor yang dapat melatarbelakangi seorang auditor dalam melakukan *judgment* auditnya, karena dalam standar kompetensi auditor terdapat aspek pengetahuan, keahlian, serta sikap personal auditor itu sendiri. Aspek-aspek kompetensi auditor tersebut dapat diperoleh selain melalui pendidikan formal juga dapat diperoleh melalui pengalaman yang dimiliki auditor tersebut. Semakin sering mengikuti pelatihan, seminar dan semakin banyak sertifikat yang dimiliki diharapkan auditor akan semakin mampu melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan teori kognitif, praktik-praktik dalam bidang *auditing* sebagai auditor independen dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman bagi auditor. Auditor akan mengintegrasikan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas yang akan datang. Sehingga kompetensi dan pengetahuan auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor untuk membuat *judgment* profesional.

Kompetensi auditor berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa semakin berkompotensi auditor, maka audit judgmentnya akan semakin baik. Auditor akan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam melaksanakan tugas, sehingga keahlian dan pengetahuan auditor akan selalu berkembang dan mendukung dalam membuat audit judgment.

Dewi Mustiasanti (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *judgment* dalam tugas yang ditanganinya. Rendah atau tingginya kompetensi yang dimiliki oleh auditor akan berdampak pada pertimbangan audit.

Sehingga auditor yang memiliki kompetensi audit yang baik serta terus menerus meningkatkan pengetahuannya melalui pelatihan-pelatihan audit maupun dari pengalaman menjadi auditor mampu membuat *judgment* audit yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Dewi Mustiasari (2017) menyatakan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap audit Judgment. Auditor yang memiliki kompetensi yang memadai serta secara terus menerus memperdalam kemampuan auditnya dan memiliki pengalaman yang cukup maka kinerja akan lebih baik dan menghasilkan suatu *judgment* yang baik.

#### **4. Pengaruh locus of control, framing dan kompetensi auditor terhadap audit judgment**

Audit *judgement* merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Audit *judgment* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada suatu gagasan, pendapatan atau pikiran tentang suatu objek, status atau peristiwa. Dalam pembuatan judgment ini auditor mempunyai kesadaran bahwa suatu pertanggung jawaban merupakan faktor yang sangat penting karena penilaiannya akan ditinjau dan dimintai keterangan atas pekerjaannya. Proses pembuatan audit judgment dapat dihubungkan dengan teori atribusi, dimana dalam pembuatan suatu judgment dipengaruhi faktor dari dalam maupun luar.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20.0, hipotesis keempat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dari variabel audit *judgment* lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari *level of significance*-nya

sehingga  $H_1$  diterima. Artinya, ada pengaruh (signifikan) antara *locus of control*, *framing* dan kompetensi auditor terhadap audit judgment secara simultan.

Variabel locus of control berkaitan dengan control tindakan seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya yang akan memengaruhi audit judgment. Variabel Framing merupakan informasi yang di dapat mengenai isu – isu yang beredar. Sedangkan kompetensi auditor merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awalludin La Dana (2019) mengatakan *locus of control*, *Framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap audit judgment secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwasanya Locus Of Control, Framing dan Kompetensi Auditor berpengaruh (signifikan) terhadap Audit Judgment. Semakin baik cara pandang dan tingkat kepercayaan seorang auditor terhadap peristiwa, maka semakin baik pula judgment yang di hasilkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya pengaruh locus of control, framing dan kompetensi auditor terhadap audit judgment. Objek dalam penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Jumlah akuntan public di Kota Medan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian menggunakan SPSS20.0 yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari analisis regresi berganda adalah bernilai positif dan negative. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Locus of control* berpengaruh (signifikan) terhadap audit judgment. Dengan kata lain, variabel audit judgment dapat dipengaruhi oleh variabel *locus of control*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa, maka akan meningkatkan kinerjanya dalam pembuatan audit judgment.
2. Framing berpengaruh (signifikan) terhadap audit judgment. Dengan kata lain variabel audit judgment dapat dipengaruhi oleh variabel Framing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara penyampaian informasi seorang auditor, maka akan ditanggapi secara positif juga oleh khalayak.



3. Kompetensi auditor berpengaruh (signifikan) terhadap audit judgment. Dengan kata lain, audit judgment dapat dipengaruhi oleh variabel kompetensi auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin baik auditor dalam menjalankan tugasnya.
4. Locus of control, framing dan kompetensi auditor berpengaruh positif (signifikan) terhadap audit judgment secara simultan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi cara pandang, penyampaian informasi dan kompetensi yang dimiliki auditor terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan semakin baik pula audit judgment yang dihasilkan.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan – keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan mendatang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran – saran sebagai pelengkap terhadap audit judgment di KAP Kota Medan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan audit judgment di KAP Kota Medan, maka perlu adanya manajemen KAP memberikan penugasan audit lapangan yang lebih banyak dan variatif agar membiasakan auditor membuat audit judgment, sehingga akan menghasilkan judgment yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya auditor menyampaikan informasi dengan baik agar dapat diterima langsung oleh khalayak.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkonfirmasi pihak KAP untuk mempersingkat waktu pengisian kuesioner.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel – variabel bebas, karena variabel – variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya dalam menjelaskan variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing*. Salemba Empat.
- Astuty, W. (2008). Dampak Kualitas Jasa Audit Terhadap Nilai yang Diterima Klien. *Majalah Ilmiah Cemerlang*, 15–25.
- Ikhsan, A., Karo, S. K.-, Aziza, N., Lubis, H. Z., Safrida, L., Sumartono, & Dewi, P. K. (2018). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Madenatera.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (S. Lesmana (ed.)). Madenatera.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Kusumawarhdani, A. (2015). *Pengaruh Framing, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Persepsi Tentang Audit Judgment*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- La Dana, A., Maslichah, & Afifudin. (2019). *Pengaruh Locus Of Control, Framing, Tekanan Ketaatan dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang)*. 08(10), 116–130.
- Lestari, R. J. (2015). *Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment*. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Luh, N., Puput, K., & Suputra, I. D. G. D. (2014). *Pengaruh Kompetensi , Kompleksitas Tugas , . 3*, 429–438.
- Mustiasanti, D. (2017). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas, Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment (Studi pada Auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan)*. Hasanuddin Makasar.
- Parwatha, I. P. A., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja Terhadap Audit Judgment ( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali )*. 1.
- Perdani, F. N. (2016). *Pengaruh Framing, Urutan Bukti dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Auditor yang Bekerja di KAP Wilayah DIY dan Solo)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pintasari, D. (2015). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas audit pada KAP di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prima Putri, F. (2015). *PENGARUH PENGETAHUAN AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPLEKSITAS TUGAS, LOCUS OF CONTROL, DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)*. 02.
- Sari, D. I., & Ruhiyat, E. (2017). *Locus Of Control , Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap*. 9(2), 23–34.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi*

Sumatera Utara. *Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara*, 6(1), 81–92. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i1.11280>

Satiman. (n.d.). *Pengaruh Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Locus Of Contro, Dan Kompeksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. 1–29.

Subroto, S. (2017). *Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 18(2), 129–139.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi*. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (20th ed.). Alfabeta.

# LAMPIRAN

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : RIRIN PRATAMA  
Tempat / Tanggal Lahir : S-6 SIDOREJO, 18 FEBRUARI 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : MA Islamiyah Kotapinang  
Alamat : S-6 AEK NABARA  
No. Telp / HP : 0822 7624 2554

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Girin  
Ibu : Parminawati  
Alamat : S-6 AEK NABARA

### **Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SDN 116242 Sidorejo  
Tahun 2010-2013 : MTs Negeri Rantauprapat  
Tahun 2013-2016 : MA Islamiyah Kotapinang  
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2020

Ririn Pratama

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PRATAMA  
NPM : 1605170003  
Agama : Islam  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FRAMING DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data yang diperoleh dari kuesioner dalam skripsi ini dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari kantor akuntan public Kota Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Oktober 2020



Hormat,

RIRIN PRATAMA

## KUISIONER

### I. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (^) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
5. Jenjang Pendidikan :
6. Jabatan dalam KAP :  Partner  
 Manager  
 Auditor Senior  
 Lainnya, sebutkan.....
7. Lama bekerja sebagai auditor :  3 Tahun  4-6 Tahun  
 7 Tahun
8. Jumlah pemugasan/klien yang diaudit rata – rata setiap tahun : Klien

### II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan – persyaratan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *check list* (^) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing – masing pernyataan, yaitu sebagai berikut:  

1 : Sangat Tidak Setuju	4 : Setuju
2 : Tidak Setuju	5 : Sangat Setuju
3 : Kurang Setuju	



***LOCUS OF CONTROL***

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tidak menyadari dalam arti luas bahwa saya dikendalikan oleh kejadian- kejadian secara kebetulan					
2	Bagi saya tidak bijaksana melakukan perencanaan terlalu jauh kedepan karena banyak hal yang berubah menjadi baik atau buruk					
3	Tidak mungkin bagi saya untuk percaya bahwa keberuntungan atau kesialan memainkan peran penting dalam kehidupan saya					
4	Buat saya, mendapatkan orang untuk melaksanakan sesuatu yang benar tergantung pada kemampuan dan bukan keberuntungan					
5	Bagi saya, sebenarnya tidak ada yang disebut keberuntungan					
6	Bagi saya, siapa yang dapat menjadi pemimpin adalah tergantung pada dia yang cukup beruntung untuk menjadi orang yang tepat pada kali pertama					
7	Ada hubungan langsung antara seberapa baik saya belajar dengan nilai yang saya peroleh					
8	Banyak hal yang tidak menyenangkan dialami oleh saya karena sebagian besar disebabkan oleh kesialan					
9	Kadang – kadang, saya merasa tidak punya kendali atas arah hidup saya					
10	Gagasan tentang pimpinan tidak adil terhadap saya adalah tidak benar					

11	Sering kali saya merasa saya dapat mempengaruhi jalan hidup saya					
12	Bagi saya memperoleh apa yang saya inginkan sama sekali bukan masalah keberuntungan, tapi masalah rencana dan usaha					
13	Kesialan seorang akibat dari kesalahan yang dibuat saya sendiri					
14	Sering kali saya mengambil keputusan berdasarkan hasil lemparan koin					
15	Bagisaya, memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan					

Sumber :Fajar Oktavia (2013)

### **FRAMING**

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya akan memberikan opini Non-Wajar pada laporan keuangan agar laporan audit bisa diselesaikan tepat waktu					
2	Saya akan memberikan opini <b>Wajar (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP)</b> dengan konsekuensi laporan audit selesai tidak tepat waktu dan harus menanggung biaya tambahan audit					
3	Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC <b>tidak akan berlanjut</b> karena pemasok ( <i>supplier</i> ) memberikan kredit perdangan yang tidak cukup menguntungkan.					
4	Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha PT. ABC <b>tidak akan berlanjut</b> karena produk utama perusahaan secara umum dianggap berkualitas kurang baik.					
5	Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC <b>akan berlanjut</b> karena pemasok ( <i>supplier</i> ) memberikan kredit perdagangan yang cukup menguntungkan perusahaan.					
6	Saya akan memberikan pertimbangan bahwa usaha dari PT. ABC <b>akan berlanjut</b> karena produk utama perusahaan secara umum dianggap berkualitas baik					

Sumber: Febrina Nur (2013)

## KOMPETENSI AUDITOR

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Auditor harus selalu memiliki rasa ingin tahu ( <i>inquisitive</i> ) yang tinggi.					
2	Auditor mampu menangani ketidak pastian.					
3	Auditor harus selalu memiliki kesadaran bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif.					
4	Auditor mampu meningkatkan kerja sama dalam tim.					
5	Auditor memiliki keahlian untuk melakukan prosedur analitis ( <i>analytical review</i> ).					
6	Auditor memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami suatu organisasi.					
7	Auditor memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang auditor.					

Sumber : Amalia Suandi (2015)

## AUDIT JUDGMENT

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya akan mencegah akuntan klien untuk merubah catatan akuntansi tertentu yang menjadi sampel pengujian yang saya pilih.					
2	Saya tidak akan mencegah akuntan klien untuk merubah catatan akuntansi tertentu yang menjadi sampel pengujian yang saya pilih.					
3	Saya akan mengikuti instruksi atasan saya dan mengeluarkan pelanggaran dari proses konfirmasi seperti yang diminta oleh klien.					
4	Saya tidak akan mengikuti instruksi atasan saya dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta oleh klien.					
5	Saya akan menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan.					
6	Saya tidak akan menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan untuk melindungi reputasi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang dan untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin.					

Sumber :Jmila,dkk(2007) dalam Micheal 2016

DATA RESPONDEN

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	LAMA BEKERJA
1	1	3	3	3	2
2	1	2	1	3	3
3	1	1	2	3	2
4	1	2	2	3	3
5	2	1	1	3	3
6	1	2	3	2	2
7	1	3	3	3	3
8	1	1	2	3	2
9	2	1	2	3	3
10	1	1	2	3	2
11	1	2	2	3	2
12	1	2	3	3	1
13	2	1	2	1	1
14	1	1	2	3	2
15	1	1	2	1	1
16	1	3	2	3	3
17	2	1	2	3	2
18	2	1	3	3	2
19	2	3	3	3	3
20	2	1	3	3	3
21	2	1	2	3	1
22	1	3	2	1	3
23	1	3	2	1	3
24	1	3	3	3	3
25	1	1	3	3	3
26	1	3	3	3	3
27	1	2	3	3	3
28	2	2	2	3	2
29	2	2	2	3	2
30	1	1	3	3	2
31	2	2	3	3	2
32	1	2	2	3	2
33	2	1	3	3	2
34	2	2	3	3	2
35	1	1	2	1	1
36	1	1	2	3	3
37	2	2	2	3	2
38	1	3	3	3	2
39	1	2	2	3	2
40	1	2	2	3	2

NO	Locus Of Control															Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	2	2	2	53
2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	1	3	3	1	2	1	30
3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	4	5	3	3	5	55
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	2	53
5	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
6	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
7	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
8	4	4	2	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	57
9	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	56
10	4	4	2	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	2	1	51
11	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	2	55
12	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	49
13	3	3	3	4	3	3	5	3	2	4	3	4	4	4	4	52
14	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	48
15	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	60
16	3	2	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	59
17	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	57
18	4	2	3	4	2	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	53
19	4	2	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	53
20	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	62
21	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	64
22	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	2	5	63
23	4	4	2	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	2	3	52
24	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	44
25	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	2	2	1	40
26	2	2	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	60
27	3	3	3	5	4	4	5	2	3	4	4	5	3	5	5	58
28	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	56
29	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	59
30	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	60
31	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	44
32	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	1	1	51
33	4	2	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	53
34	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	59
35	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
36	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	2	2	4	56
37	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	50
38	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	47
39	4	3	3	4	2	3	5	4	3	2	4	2	4	2	2	47
40	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	63

NO	Framing						Total X2
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	2	1	2	2	15
2	4	2	2	2	2	1	13
3	4	4	5	4	2	2	21
4	4	5	5	4	1	2	21
5	5	5	4	4	2	1	21
6	5	5	5	5	5	4	29
7	4	5	4	4	5	4	26
8	5	5	5	5	5	4	29
9	5	4	5	4	5	4	27
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	3	3	2	2	17
12	4	4	2	4	3	2	19
13	4	4	4	2	2	2	18
14	4	4	4	2	4	2	20
15	5	5	5	5	4	4	28
16	5	5	5	4	4	5	28
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	4	5	2	2	2	20
19	4	5	4	4	2	2	21
20	4	4	5	4	3	4	24
21	4	4	4	4	4	3	23
22	5	5	5	5	4	4	28
23	4	4	4	4	2	2	20
24	4	5	4	4	2	2	21
25	4	2	4	4	4	2	20
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	5	4	3	2	23
28	5	5	5	4	5	5	29
29	5	5	4	4	5	5	28
30	5	5	5	5	4	4	28
31	3	3	2	2	4	2	16
32	4	2	4	3	1	2	16
33	5	2	4	2	2	2	17
34	5	5	5	4	3	2	24
35	5	5	4	4	5	4	27
36	5	4	5	3	5	4	26
37	4	2	4	2	2	2	16
38	5	4	2	2	2	2	17
39	4	3	3	2	2	2	16
40	5	5	5	4	4	5	28



NO	Kompetensi Auditor							Total X3
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	4	2	2	2	21
2	4	2	1	1	2	2	2	14
3	4	4	2	3	3	3	1	20
4	4	4	4	4	2	2	1	21
5	4	5	4	4	3	2	2	24
6	4	5	4	4	5	4	5	31
7	4	5	4	4	5	4	5	31
8	4	5	4	4	5	4	5	31
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	2	2	24
11	4	2	4	4	2	4	2	22
12	4	1	2	3	4	4	2	20
13	4	4	4	3	1	2	1	19
14	4	4	4	3	4	2	2	23
15	5	5	5	4	4	4	5	32
16	5	5	4	4	4	5	4	31
17	5	5	5	4	5	4	5	33
18	4	4	2	2	4	2	1	19
19	4	2	4	4	4	2	2	22
20	4	5	5	4	5	4	5	32
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	4	5	4	5	33
23	5	4	4	3	2	2	2	22
24	4	2	2	4	4	4	1	21
25	4	4	4	4	2	2	2	22
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	5	5	4	4	4	5	5	32
28	5	4	4	4	5	5	5	32
29	5	5	5	4	5	4	5	33
30	5	5	5	4	4	4	5	32
31	4	3	3	4	4	2	2	22
32	4	4	4	2	2	4	2	22
33	4	3	4	4	4	2	2	23
34	5	5	5	4	4	5	5	33
35	5	5	5	4	5	4	5	33
36	5	5	5	3	5	4	5	32
37	4	4	4	4	2	2	2	22
38	5	4	2	2	3	4	2	22
39	4	4	4	2	3	2	2	21
40	5	5	4	4	4	5	4	31

NO	Audit Judgment						Total Y
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	4	3	2	2	17
2	4	2	2	1	2	2	13
3	4	2	2	5	4	4	21
4	3	4	4	3	4	3	21
5	4	2	4	4	4	3	21
6	4	5	5	5	5	4	28
7	4	5	4	5	5	4	27
8	4	5	5	5	5	4	28
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	1	2	1	16
11	4	4	4	2	2	2	18
12	4	2	4	3	4	4	21
13	4	2	2	2	4	2	16
14	4	2	4	3	4	4	21
15	5	5	4	5	4	4	27
16	5	5	5	4	4	2	25
17	4	5	4	5	5	4	27
18	2	4	4	2	4	3	19
19	4	4	4	2	4	2	20
20	4	2	3	5	4	4	22
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	4	5	5	4	27
23	4	4	4	2	4	3	21
24	4	2	2	2	3	2	15
25	4	2	4	2	2	2	16
26	4	4	5	2	4	3	22
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	4	4	5	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	5	5	4	26
31	3	4	4	2	4	2	19
32	4	2	4	2	2	4	18
33	3	4	3	2	4	2	18
34	5	3	5	4	4	4	25
35	5	4	5	4	4	4	26
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	2	3	4	4	2	19
38	4	4	3	3	2	2	18
39	4	3	4	3	2	4	20
40	4	4	4	4	4	2	22

## Hasil Data SPSS

### Jenis\_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	26	65,0	65,0	65,0
Valid Perempuan	14	35,0	35,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	17	42,5	42,5	42,5
Valid 31-39 tahun	14	35,0	35,0	77,5
Valid >40 tahun	9	22,5	22,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	2	5,0	5,0	5,0
Valid S1	22	55,0	55,0	60,0
Valid S2	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

### Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lainnya	5	12,5	12,5	12,5
Valid Partner	1	2,5	2,5	15,0
Valid Auditor Senior	34	85,0	85,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	





X1.14	Pearson Correlation	,079	- ,002	,104	,326*	- ,074	,036	,195	,092	,340*	,218	,208	,276	,585*	1	,609*	,552**
	Sig. (2-tailed)	,628	,988	,523	,040	,649	,826	,229	,570	,032	,176	,199	,085	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.15	Pearson Correlation	- ,017	,028	,296	,596*	,166	,163	,539*	,154	,137	,260	,305	,543*	,341*	,609*	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,918	,861	,063	,000	,307	,314	,000	,344	,399	,105	,056	,000	,032	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Jumla h_X1	Pearson Correlation	,369*	,345*	,472*	,758*	,414*	,481*	,597*	,523*	,632*	,521*	,693*	,617*	,443*	,552*	,680*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,029	,002	,000	,008	,002	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,004	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	15

## Framing

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,470**	,550**	,389*	,394*	,475**	,641**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,013	,012	,002	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,470**	1	,475**	,629**	,428**	,534**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,002		,002	,000	,006	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,550**	,475**	1	,625**	,350*	,522**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,027	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	,389*	,629**	,625**	1	,508**	,561**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000		,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	,394*	,428**	,350*	,508**	1	,798**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,012	,006	,027	,001		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,475**	,534**	,522**	,561**	,798**	1	,868**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah_X2	Pearson Correlation	,641**	,754**	,737**	,810**	,793**	,868**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	6

## Kompetensi Auditor

### Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Jumlah_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,504**	,404**	,133	,351*	,572**	,594**	,639**
X3.1 Sig. (2-tailed)		,001	,010	,415	,026	,000	,000	,000
X3.1 N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.2 Pearson Correlation	,504**	1	,635**	,291	,364*	,348*	,648**	,727**
X3.2 Sig. (2-tailed)	,001		,000	,069	,021	,028	,000	,000
X3.2 N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.3 Pearson Correlation	,404**	,635**	1	,577**	,362*	,309	,657**	,751**
X3.3 Sig. (2-tailed)	,010	,000		,000	,022	,053	,000	,000
X3.3 N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.4 Pearson Correlation	,133	,291	,577**	1	,388*	,291	,440**	,583**
X3.4 Sig. (2-tailed)	,415	,069	,000		,013	,068	,005	,000
X3.4 N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.5 Pearson Correlation	,351*	,364*	,362*	,388*	1	,552**	,735**	,755**
X3.5 Sig. (2-tailed)	,026	,021	,022	,013		,000	,000	,000
X3.5 N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.6 Pearson Correlation	,572**	,348*	,309	,291	,552**	1	,737**	,746**
X3.6 Sig. (2-tailed)	,000	,028	,053	,068	,000		,000	,000
X3.6 N	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.7 Pearson Correlation	,594**	,648**	,657**	,440**	,735**	,737**	1	,951**
X3.7 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	,000		,000
X3.7 N	40	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah_X3 Pearson Correlation	,639**	,727**	,751**	,583**	,755**	,746**	,951**	1
Jumlah_X3 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Jumlah_X3 N	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	7

### Audit Judgment

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Jumlah_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,042	,230	,398*	,000	,237	,382*
	Sig. (2-tailed)		,798	,152	,011	1,000	,141	,015
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,042	1	,552**	,355*	,476**	,186	,668**
	Sig. (2-tailed)	,798		,000	,025	,002	,250	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	,230	,552**	1	,260	,278	,324*	,616**
	Sig. (2-tailed)	,152	,000		,105	,083	,041	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	,398*	,355*	,260	1	,656**	,692**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,011	,025	,105		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	,000	,476**	,278	,656**	1	,510**	,764**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,002	,083	,000		,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson Correlation	,237	,186	,324*	,692**	,510**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,141	,250	,041	,000	,001		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah_Y	Pearson Correlation	,382*	,668**	,616**	,853**	,764**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	6

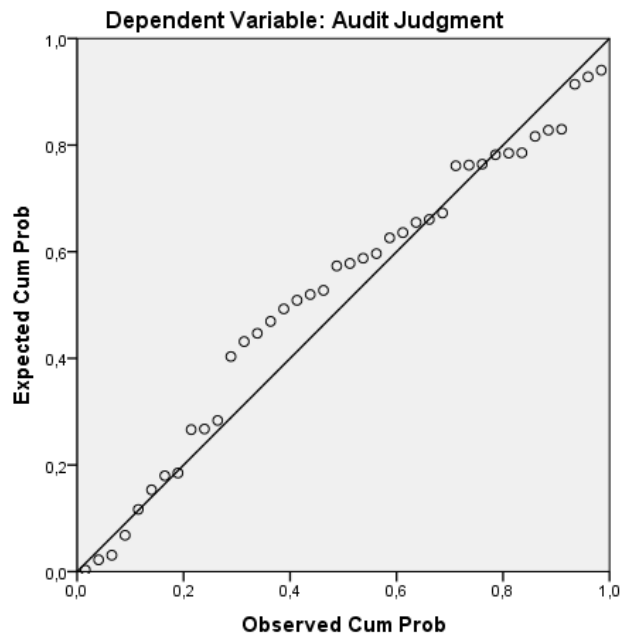
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

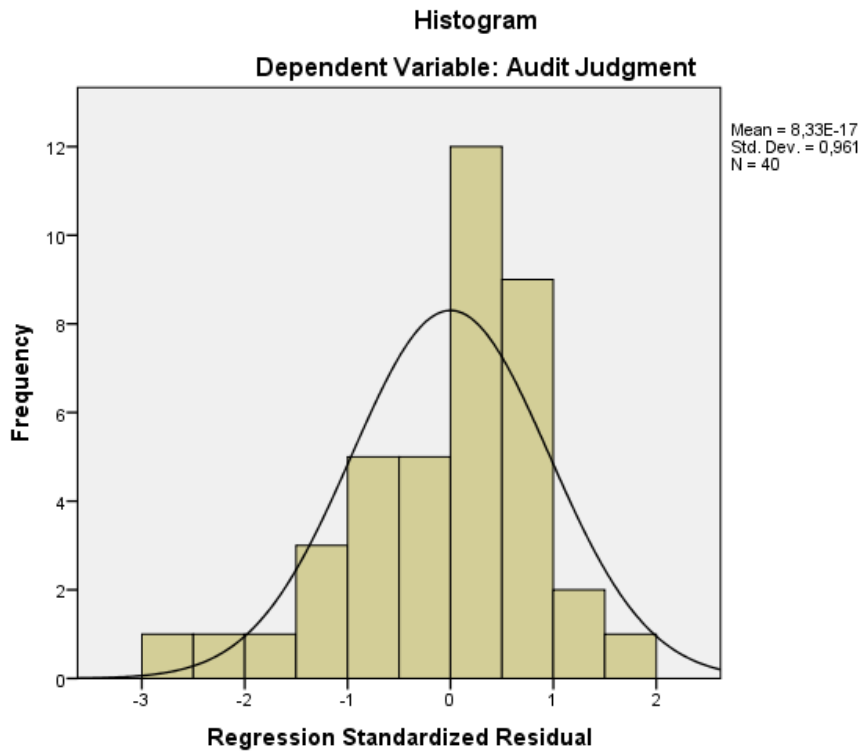
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,76515617
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,086
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,814
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

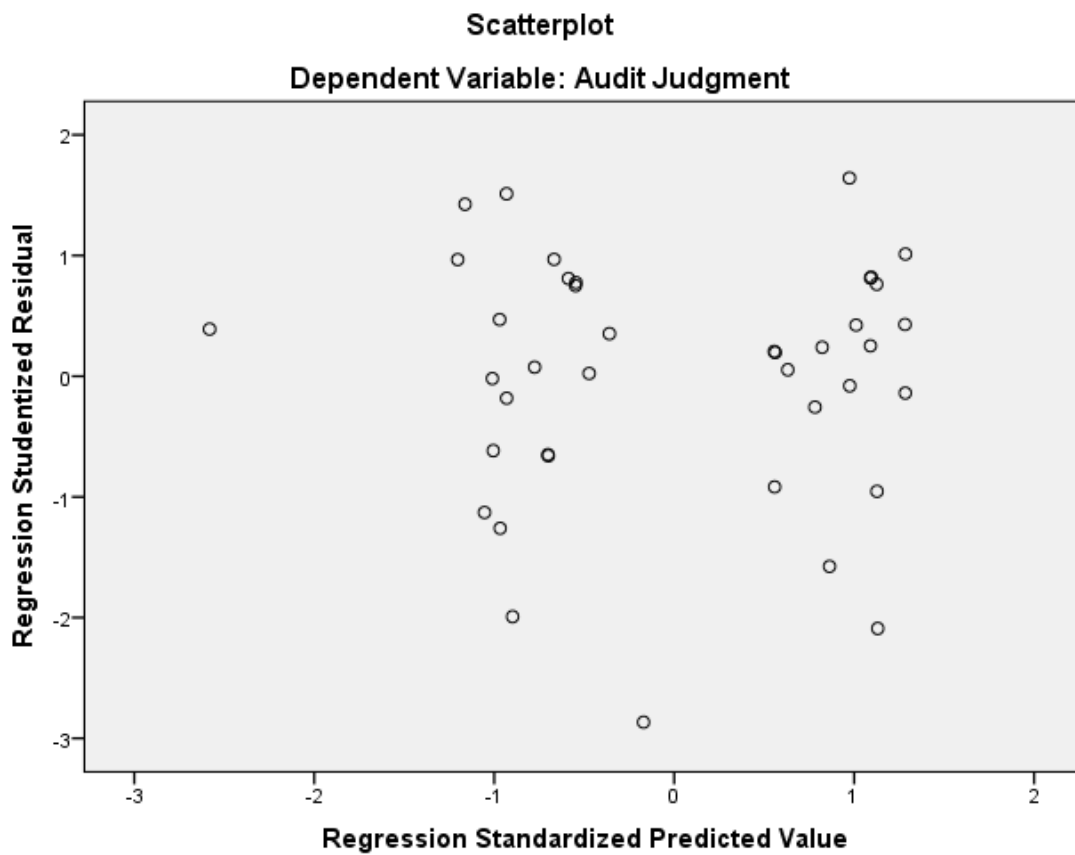




**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,898	2,265		,397	,694		
1 Locus Of Control	,139	,067	,257	2,080	,045	,356	2,806
1 Framing	,273	,131	,328	2,089	,044	,220	4,542
1 Kompetensi Auditor	,271	,129	,372	2,103	,042	,174	5,756

a. Dependent Variable: Audit Judgment



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,898	2,265		,397	,694
1 Locus Of Control	,139	,067	,257	2,080	,045
Framing	,273	,131	,328	2,089	,044
Kompetensi Auditor	,271	,129	,372	2,103	,042

a. Dependent Variable: Audit Judgment

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	499,585	3	166,528	49,335	,000 <sup>b</sup>

Residual	121,515	36	3,375		
Total	621,100	39			

a. Dependent Variable: Audit Judgment

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Locus Of Control, Framing

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 <sup>a</sup>	,804	,788	1,837

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Locus Of Control, Framing

b. Dependent Variable: Audit Judgment



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1356/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 20/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ririn Pratama  
NPM : 1605170003  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi judul 1 :  
Mencari bukti empiris terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan

Identifikasin judul 2 :  
Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba

Identifikasi judul 3 :  
Meyakinkan seorang auditor dalam menginvestasikan sahamnya kepada perusahaan yang akan diinvestasikan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Fraud Triangle terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan  
2. Pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba  
3. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern

Objek/Lokasi Penelitian : (Judul 1) BEI (Judul 2) BEI (Judul 3) BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti

(Ririn Pratama)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1356/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/12/2019

Nama Mahasiswa : Ririn Pratama  
NPM : 1605170003  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 20/12/2019  
Nama Dosen pembimbing\*) : Riva Ubar H.P., SE, M.Si AS 20/12/2019  
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh base of control, framing dan kompetensi auditor terhadap audit judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan 22/1/2020 *[Signature]*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]* 22/1/2020  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 22 Januari 2020.....

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
Riva Ubar H.P.

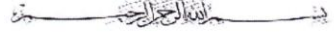
Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi".



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
22 Januari 2020 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

R	I	R	I	N	P	R	A	T	A	M	A								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	6	0	5	1	7	0	0	0	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

S	6	S	I	D	O	R	E	J	O										
1	8	F	E	B	R	V	A	R	1	1	9	9	8						

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	I	n	P	E	M	B	A	N	G	V	N	A	N	S	9	9			
P	R	I	B	A	D	I													


Tempat Penelitian : 

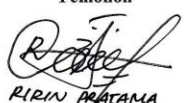
K	A	N	T	O	R	A	K	V	N	T	A	N	P	U	B	L	I		
K																			

Alamat Penelitian : 

M	E	D	A	N															

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:  
1. Transkrip nilai sementara  
2. Kwitansi SPP tahap berjalan  
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
22.1.2020  
(FITRIANI SARAGIH, S.E.M.Si.)

Wassalam  
Pemohon  
  
(RIRIN PRATAMA)





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 495/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 20 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ririn Pratama  
N P M : 1605170003  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Locus Of Control, Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment (Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Januari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 05 Jum. Akhir 1441 H  
30 Januari 2020 M



Dekan *[Signature]*

**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : RIRIN PRATAMA  
N.P.M : 1605170003  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FRAMING DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
11-2-2020	- Pemb. latar belakang dan identifikasi masalah - Pemb. tujuan dan manfaat penelitian - Pemb. penulisan dan penyusunan kalimat.	R.	
20-2-2020	- Pemb. tambahan teori-teori - Pemb. kerangka konseptual - Pemb. definisi operasional	R.	
28-2-2020	- Pemb. definisi operasional - Pemb. kerangka konseptual - Pemb. definisi operasional	R.	
10-3-2020	- Pemb. daftar isi dan daftar pustaka - Pemb. buku pengantar	R.	
13/3/2020	see lampiran proposal	R.	

Unggul | Cerdas | Terampil  
Medan, 16 Maret 2020  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(RIVA UBAR HARAHAP, SE., AK., M.Si, CA., CPA) (FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 320/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan 26 Jum. Awwal 1441 H  
22 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama : Ririn Pratama**  
**Npm : 1605170003**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Judul : Pengaruh Locus Of Control Framing Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment (Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓  
  
**H. Januri, SE., MM., M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : RIRIN PRATAMA

NPM : 1605170003

Semester : VIII

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuisioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Locus Of Control, Framing, dan Kompetensi Auditor, Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Juni 2020

KAP Fachrudin & Mahyudin

**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**SURAT KETERANGAN**

Nama : Rabhita Wulandani A.  
Jabatan : Auditor Junior  
No Hp : 081361363189

**Menerangkan Bahwa**

Nama : Ririn Pratama  
NIM : 1605170003  
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan Bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh *Locus of Control Framing* Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgement (Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)”**

Demikian Surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 24 Juni 2020

  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
Joachim Poltak  
Lian  
&  
Rekan

Rabhita Wulandani A.

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : RIRIN PRATAMA

NPM : 1605170003

Semester : VIII

Program Studi : Akuntansi

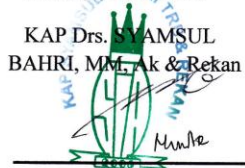
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuisioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Locus Of Control, Framing, dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan***”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Juni 2020

KAP Drs. MAMSUL  
BAHRI, MM, Ak & Rekan

The image shows a circular official stamp of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) in blue ink. The stamp contains the university's name and logo. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink, which appears to be 'Mamsul Bahril'.

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : RIRIN PRATAMA

NPM : 1605170003

Semester : VIII

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuisioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *locus Of Control, Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan***”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Juli 2020

KAP DRS, Katio & Rekan



---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : RIRIN PRATAMA

NPM : 1605170003

*Semester : VIII*

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuisioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Locus Of Control, Framing, dan Kompetensi Auditor, Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan***”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Juni 2020

KAP Drs. SELAMAT SINTURAY & REKAN





**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : RIRIN PRATAMA

NPM : 1605170003

Semester : VIII

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuisioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Locus Of Control, Framing, dan Kompetensi Auditor, Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Juli 2020

  
KAP Fachrudin & Mahyudin  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

  
DRS. SUCIPTO, MM, CPA

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO****Branch Medan**

Branch Licence No. 106/KM.1/2016  
Jl. Masjid - Taman Kyoto Blok B/Heian No. 23  
Medan 20122 - Indonesia  
P. 62 - 61 8225186 F. 62 - 61 8225186  
E. nexiakps-medan@kanaka.co.id  
www.kanaka.co.id

Medan, 15 Juli 2020

Nomor : 254/SP/KM/VII/20

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 320/II.3-AU/UMSU-05/F/2020, tanggal: 22 Januari 2020, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	RIRIN PRATAMA
NPM	:	1605170003
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	:	"Pengaruh Locus Of Control Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgement (Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)."

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 5 (Lima) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik  
Kanaka Puradiredja, Suhartono  
(Cabang Medan)



Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE  
HR Departement



NEXIA KPS - @ Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2019 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit [www.nexia.com](http://www.nexia.com)

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar di sebetkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2659/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 15 S h a f a r 1442 H  
03 Oktober 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ririn Pratama  
N P M : 1605170003  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Locus Of Control, Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal